

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM
ANIMASI OMAR DAN HANA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAHMAT FIRDAUS

NIM. 150401020

Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1441 H / 2019 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

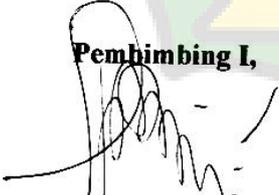
Oleh

**RAHMAT FIRDAUS
NIM. 150401020**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. A. Karim Syaikh, M. A.
NIP. 19550420 198203 1 002


Rusnawati, S. Pd., M.Si.
NIP. 19770309 200912 2 003

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**RAHMAT FIRDAUS
NIM. 150401020**

Pada Hari/Tanggal

**Rabu 11 Desember 2019 M
14 Jumadil Akhir 1441 H**

di

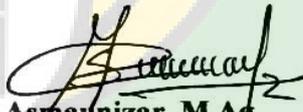
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

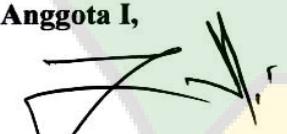
Ketua,


Drs. H A. Karim Syikh, M. A
NIP. 195504201982031002

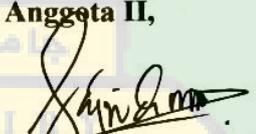
Sekretaris,


Asmaunizar, M. Ag
NIP. 197409092007102001

Anggota I,


Zamuddin T, M.Si
NIP. 197011042000031002

Anggota II,


Fairi Chairawati, S. Pd.I, M. A
NIP. 197903302003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry




Dr. Fakhri S. Sos. M. A
NIP. 196411291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rahmat Firdaus

NIM : 150401020

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 25 November 2019

Menyatakan,



Rahmat Firdaus
NIM. 150401020

KATA PENGANTAR



Segala puji kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis sampaikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Jurusan/Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “ANALISIS PESAN DAKWAH PADA FILM ANIMASI OMAR DAN HANA”.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulisan skripsi ini tidak akan selesai bila tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun material. Sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih ke semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungannya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besar kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Azwir dan Ibunda Tita Yerti yang telah mendidik, membesarkan serta memberikan dukungan dan motivasi, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta lantunan doa yang begitu

kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. Dan kepada kakak dan abang dan juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan do'a kepada penulis.

2. Kepada Drs. H. A. Karim Syeikh, M. A sebagai pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada saya. Serta ucapan terima kasih kepada Ibu Rusnawati, S. Ag., M. Si, selaku pembimbing II yang telah membimbing, mencurahkan ide, memberi semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Syukri Syamaun, M.Ag. Selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ibu Anita, S.Ag., M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Teristimewa kepada Dinda Aryati yang selalu memberikan penulis motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada Raudhatul Jannah, Aprilia Juwita, Arwella Zulhijjah Sari, Yuli wahyuni, Elvi Affida dan banyak lainnya, serta kepada sahabat-sahabat Geng Kampak saya, Thairan Ababil, Asrulliansyah, Zubaili, Ferdiansyah, M. Daniel Firdaus, M. Rizqan, Fakhurrrazi, Sabri, Habibi, yang telah

membantu dan memberikan motivasi yang tiada henti untuk penulis sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

5. Kepada teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya teman-teman unit 01 angkatan 2015 yang telah banyak membantu penulis dari masa kuliah, penelitian, hingga selesainya skripsi ini.

Penulis belum bisa memberikan apa pun untuk membalas kebaikan dan ketulusan yang kalian berikan. Hanya untaian doa setelah sujud yang bisa penulis kirimkan semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan seluruh pembaca umumnya. Hanya kepada Allah penulis memohon rida-Nya. Amin ya Allah.

Banda Aceh, 15 Juli 2019

Rahmat Firdaus

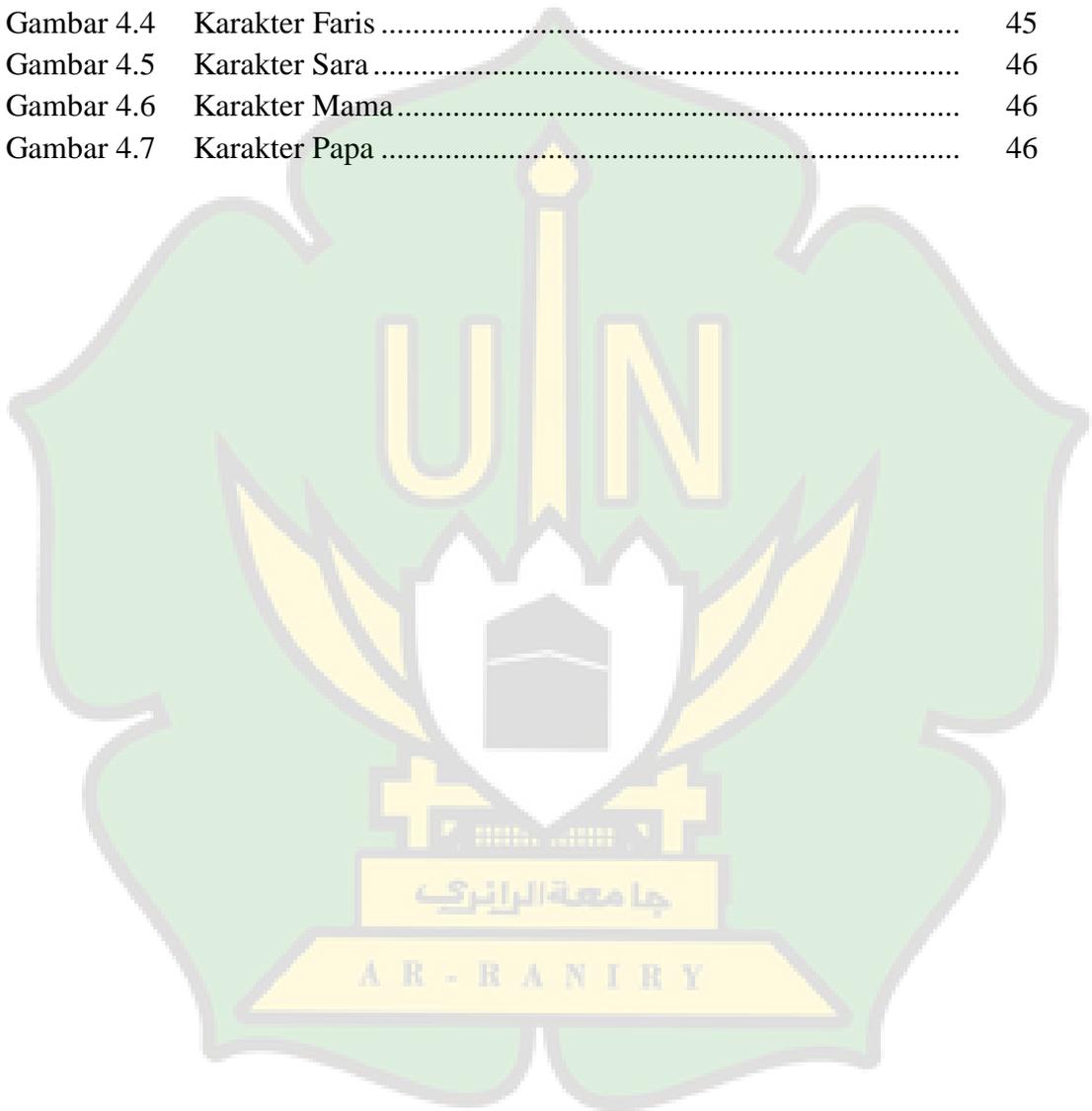
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Kegunaan Ilmiah.....	8
2. Kegunaan Praktis.....	8
F. Batasan Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Terdahulu.....	10
B. Pengertian dan Tinjauan Dakwah	13
1. Pengertian Dakwah.....	13
2. Pesan dan Materi Pesan Dakwah.....	15
C. Metode dan Media Dakwah	20
D. Tinjauan Tentang Film.....	23
1. Pengertian Film	23
2. Unsur-unsur Film.....	26
3. Jenis- Jenis Film	27
E. Film Sebagai Media Dakwah.....	28
F. <i>Content Analysis</i> (Analisis Isi).....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38
C. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi	39

2. Dokumentasi.....	40
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN	43
A. Sekilas Tentang Film Omar dan Hana	43
B. Karakter Tokoh Utama Film Animasi Omar dan Hana	45
C. Narasi Film Omar dan Hana Dari Episode 1- Episode 15	47
D. Hasil Penelitian	81
1. Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah pada Film Animasi Omar dan Hana.....	81
a) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akidah	84
b) Pesan Dakwah Dalam Konsep Syariah.....	87
c) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akhlak	89
2. Analisis Kategori Isi Pesan Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana.....	99
3. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana.....	100
BAB V : PENUTUP	101
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR KEPUSTAKAAN	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Cover Animasi Omar dan Hana	43
Gambar 4.2	Karakter Omar	45
Gambar 4.3	Karakter Hana.....	45
Gambar 4.4	Karakter Faris	45
Gambar 4.5	Karakter Sara	46
Gambar 4.6	Karakter Mama.....	46
Gambar 4.7	Karakter Papa	46



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Narasi Film Animasi Omar dan Hana	47
Tabel 4.2	Kategori Pesan Film Animasi Omar dan Hana	99



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Pada Film Animasi Omar dan Hana**”. Film Omar dan Hana merupakan salah satu film animasi anak-anak, yang banyak memberikan pesan dakwah kepada *audience*-nya dengan penyampaian dalam bentuk lagu-lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah apa saja isi pesan-pesan dakwah, dalam film animasi Omar dan Hana dan apa saja kategori isi pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana tersebut serta bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi omar dan hana?. Tujuan penelitiannya adalah Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah dan untuk mengetahui kategori-kategori isi pesan dakwah serta untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang disajikan dalam film animasi Omar dan Hana tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah *analysis content* (analisis isi). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian dalam kajian ini, terdapat beberapa pesan dakwah dengan kategori Akidah, Syariah dan Akhlak.

Kata kunci: *Analisis pesan, pesan dakwah, animasi.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan seni film mempunyai sisi kemajuan yang sangat pesat di setiap daerah dan saat ini perfilman di berbagai daerah sudah mampu menunjukkan keberhasilannya masing-masing. Mengikuti dunia perfilman, nampaknya saat ini film telah mampu merebut perhatian masyarakat, lebih-lebih setelah berkembangnya teknologi komunikasi media massa yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia perfilman.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu.¹ Film adalah suatu gambar yang bergerak dan diiringi dengan suara atau musik, sehingga dapat memberikan kesan yang lebih kepada *audience* nya, dan pesan yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik. Menyadari akan hal itu, film harus dimanfaatkan sehingga dapat membawa dampak yang positif bagi *audience*-nya.

Kurangnya film-film yang mengandung unsur-unsur Pendidikan di dalamnya dapat memberikan pengaruh buruk terhadap *audience* nya khusus nya anak-anak di bawah umur. Industri perfilman Indonesia saat ini lebih mementingkan *rating* dari pada pendidikannya, sehingga banyak film-film yang ditayangkan di Indonesia pada saat ini, lebih *dominan* kepada film sinetron dan *reality show*. Baik di sinetron ataupun di *reality show* banyak menceritakan

permasalahan orang dewasa, seperti pacaran, kekerasan, perkelahian, balap-balapan dan lain sebagainya, serta banyak perfilman di Indonesia bersifat vulgar seperti berpakaian yang kurang pantas dan terlalu terbuka, sehingga secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir anak.

Film bukan hanya berfungsi sebagai media hiburan semata, akan tetapi saat ini perlu ada transformasi perfilman ke arah film yang lebih baik. Film harus dijadikan media untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang tentunya memiliki nilai-nilai islami. Dengan jangkauannya yang luas, film dapat mempengaruhi sikap dan perilaku penonton, Film dapat digunakan untuk mengajak umat manusia ke jalan Tuhan Yang Maha Kuasa. Kegiatan manusia untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan atau *amar ma'ruf nahi mungkar*. Film juga dapat merubah perilaku seseorang atau mengubah pola pikir *audience* nya. Untuk itu, perlu ada film yang dapat dijadikan sebagai tontonan yang bermanfaat, salah satunya adalah film yang mendidik.

Film pendidikan merupakan... suatu kemasan cerita yang lebih mementingkan rasa dari pada harga yang salah satunya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Perkembangan teknologi yang semakin canggih juga semakin memudahkan kita dalam mengakses informasi. Begitu pun halnya dengan penyampaian pesan atau informasi, perkembangan teknologi sangat membantu manusia dalam berinteraksi satu dengan lainnya. Melihat

¹Tirtayasa, *Film Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Kajian Ilmu Komunikasi*, <http://tirtayasa74.multiply.com/journal/item/12>, dalam google.com., 2011.

perkembangan zaman saat ini, dan ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aktifitas komunikasi semakin mudah.

Saat ini, penyampaian pesan islami tidak cukup lagi dengan menggunakan media-media tradisional, seperti ceramah-ceramah, pengajian-pengajian yang menggunakan bahasa tutur sebagai media komunikasi. Untuk itu perlu ada perubahan dalam penggunaan media komunikasi. Bukan hanya terpaku pada media tradisional akan tetapi harus ada perubahan. Media komunikasi sangat penting dalam penyampaian pesan islami karena media sangat menentukan bagaimana pesan islami bisa sampai ke khalayak banyak, dan bahkan dengan menggunakan media komunikasi, pesan yang ingin disampaikan dapat menjangkau khalayak yang jauh sekalipun. Media juga digunakan dalam menyampaikan informasi dari komunikator ke komunikan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak pilihan kepada kita untuk memilih media apa yang cocok di gunakan untuk menyampaikan pesan-pesan islami.

Media juga unsur terpenting dari proses komunikasi, artinya media disini memiliki arti yang sangat penting karena suatu sistem komunikasi tidak akan sempurna jika tidak ada media komunikasi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.² Berbagai macam pilihan media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu, media cetak, elektronik dan media baru (*new media*) atau yang sering kita kenal dengan internet. Namun yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Cet. 12; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 25

penyampaian pesan islami melalui media elektronik yaitu media baru (internet) khususnya film di *youtube*.

Youtube adalah sebuah situs *Web video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.³ *Youtube* merupakan salah satu bagian kecil dari media baru (internet). Umumnya video-video *youtube* berupa klip music (video klip, film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. *Youtube* merupakan media penyiaran yang paling efektif digunakan untuk menyampaikan informasi, karena selain didengar, *youtube* juga menayangkan gambar-gambar yang menjadi *representasi* dari suara yang didengar sehingga khalayak akan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

Youtube saat ini sudah menjadi salah satu sumber media informasi dan hiburan bagi khalayak. Seiring dengan kegelisahan dengan konten film yang diluncurkan, maka dirasa perlu terciptanya film-film yang mampu menjadi contoh yang layak ditonton bagi semua sekmen penonton. Film yang memiliki nilai-nilai, mendidik, dan norma etika, sehingga film tidak hanya sebagai media hiburan akan tetapi menjadi media informasi dan pendidikan. Di saat banyaknya film-film laga (*action*), *romantic*, dan film-film yang berbau porno, kini dunia perfilman mulai dihiasi dengan munculnya film-film yang mendidik. Salah satu film yang mendidik dan akrab di mata masyarakat terkhusus bagi anak-anak adalah film animasi Omar dan Hana.

³ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 83

Film animasi Omar dan Hana merupakan film karya Negeri Jiran Malaysia. Film yang Programnya diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio* ini merupakan sebuah tayangan animasi yang menyampaikan pesan dakwah melalui lagu-lagu untuk anak-anak berusia satu hingga enam tahun. Astro menampilkan dua karakter utama Omar dan Hana.

Dalam film ini, terdapat pesan-pesan yang bisa dijadikan pelajaran dan baik untuk ditiru, terkhusus bagi anak-anak satu hingga enam tahun. Dimunculkan juga beberapa karakter anak lainnya, di mana mereka akan mengajak pemirsa anak untuk bernyanyi lagu-lagu islami. Di akhir lagu akan dimasukkan hadits-hadits yang bertujuan untuk memperkuat pesan dalam lagu tersebut.

Film ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari, Omar dan Hana dalam melakukan aktivitasnya secara islami. Dalam melakukan segala hal Omar dan Hana selalu berdoa, dengan cara melagukan do'a tersebut sehingga menjadi lebih menarik dan unik. Program ini tidak hanya menghibur, tapi juga memberikan pengetahuan agama kepada anak-anak dengan cara yang lebih mudah dimengerti, yakni sambil bermain dan bernyanyi lagu-lagu islami.

Selama penayangannya di Malaysia tahun 2017, *Omar & Hana* mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta, terdiri dari 11 juta di Youtube dan 5 juta di televisi.⁴ Omar dan Hana bergabung dengan *youtube* pada 21 Februari 2017. Jumlah penonton yang telah diraih di youtube Pada tahun 2019 sebanyak

⁴ <http://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

2.137.727 subscribe dan ditonton lebih dari 901.797.109 kali, dengan total 84 video.⁵

Film animasi “Omar dan Hana” tayang perdana di Indonesia di RTV (Rajawali TV) selama Bulan Ramadan 2018. Tayangan spesial ini hadir dua kali dalam sehari yaitu setiap hari pukul 04.30 s/d 05.00 WIB dan Senin s.d Jumat setelah Adzan Maghrib sambil menemani anak-anak berbuka puasa. Pada saat ini film animasi Omar dan Hana telah berubah jam tayang yaitu pada hari senin-jumat jam 14:00 WIB.

Film animasi Omar dan Hana menjadi objek penelitian karena kisah yang terdapat dalam film ini menggambarkan tentang realitas sosial masyarakat pada umumnya. Film ini menampilkan kegiatan-kegiatan yang sering terjadi sehari-hari. Selain menayangkan kegiatan-kegiatan yang terjadi sehari-hari, film ini juga melantunkan doa dengan cara yang sangat unik, yaitu dengan cara melagukannya. Salah satu alasan penulis mengambil judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana”.

B. Rumusan Masalah

Film animasi Omar dan Hana merupakan film animasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari. Film ini menyajikan konsep yang menarik, unik dan menghibur, terutama di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pada film animasi Omar dan Hana. Dengan mengangkat konsep isi pesan dan bentuk pesan islami yang disajikan.

⁵ Sumber” *channel youtube omar dan hana*” tgl.11.07. 2019

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja isi pesan-pesan dakwah dan kategori pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana?

C. Fokus Penelitian

Fokus kajian peneliti adalah pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana. Dalam penelitian ini penulis mengkaji lebih dalam makna pesan dakwah yang disampaikan secara langsung ataupun tidak langsung. Di samping itu penulis juga melihat isi pesan dakwah yang disampaikan, mengkategorikan pesan-pesan tersebut serta bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah yang terdapat pada film Omar dan Hana.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah beserta kategori isi pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana.
2. Untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang disajikan dalam film animasi Omar dan Hana tersebut.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Mudah-mudahan dengan selesainya penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pengetahuan dalam dunia dakwah dan bahan referensi serta menjadi

tambahan studi pustaka bagi kampus UIN Arraniry Banda Aceh. Diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu dakwah terkhusus yang terkait dengan analisis isi dan studi Islam melalui film kartun.

2. Kegunaan Praktis

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan kita dapat mengambil pelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, agar kita dapat menjadikan film bukan hanya sebagai media hiburan akan tetapi sebagai media Pendidikan dan sebagai media dakwah dengan cara memasukkan pesan-pesan dakwah di dalam film tersebut.

F. Batasan Penelitian

Film Omar dan Hana sekarang sudah memproduksi 80 lebih episode yang sudah di *upload* ke *youtube* dari tahun 2017 sampai dengan sekarang. Sehingga terlalu luas jika peneliti meneliti setiap episodanya. Agar permasalahan peneliti tidak melebar, maka penulis membuat batasan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu mengkaji dan menganalisa isi cerita film tersebut pada *playlist* kisah Omar dan Hana sebanyak 12 episode serta *playlist* OH sebanyak 4 episode dan setiap episode memiliki durasi lebih kurang 7 menit. Tujuannya adalah untuk melihat dan menganalisa isi film Omar dan Hana khususnya pada pesan dakwah yang terdapat pada film tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang sudah dilakukan atau diteliti sebelumnya yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar bisa menjadi bahan perbandingan, acuan, dan pedoman untuk melakukan penelitian dan hasil dari penelitian skripsi ini. Untuk memperkaya referensi peneliti mengambil tiga skripsi dengan judul berbeda, dengan penelitian berbeda, tetapi serupa atau yang ada kemiripan dengan skripsi ini. Skripsi-skripsi tersebut peneliti rangkup secara singkat, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami maksud dan tujuan dari skripsi-skripsi tersebut. Ketiga skripsi itu adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hajar pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2016 yang berjudul tentang pesan-pesan komunikasi massa dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Studi Kasus Pada Perubahan Perilaku Ibu-Ibu di Gampong Laksana Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh). Adapun tujuan penelitiannya yaitu pertama untuk mengetahui pesan sinetron Catatan Hati Seorang Istri sehingga mengubah perilaku ibu-ibu di gampong Laksana. Kedua untuk mengetahui perilaku ibu-ibu di Gampong Laksana setelah menerima pesan sinetron Catatan Hati Seorang Istri.

Kesimpulan dari penelitiannya adalah pesan-pesan dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri banyak yang bersifat positif. Pesan di sini dapat diambil penonton dengan dua cara, yaitu mendengar apa yang mereka ucapkan, yaitu pesan-pesan yang diucapkan melalui nasehat, dan yang kedua melalui kesimpulan yang mereka dapatkan setelah menonton dan menyimak setiap item yang ditampilkan dalam sinetron tersebut, terutama yang sering diulang-ulang.

Perubahan perilaku yang terjadi pada ibu-ibu gampong Laksana setelah menerima pesan adalah lebih banyak berfikir positif, lebih sabar, tabah, tawakal, santai, lembut, tidak angkuh, dan tegar. Perubahan perilaku pada mereka juga terjadi pada sikap, pada saat mengambil keputusan penyelesaian dalam rumah tangga, lebih memilih jalan yang sederhana dan tidak langsung menuduh dan mengatakan orang lain bersalah. Selain itu, efek negatif nya adalah di saat sedang asik menonton, anaknya minta dibuatkan susu, ibu lebih memilih membujuk anaknya untuk sabar hingga waktu iklan tiba dan lalai dalam mengurus rumah tangga.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalikul Bahri alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2017 tentang Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus Pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitiannya adalah, pertama untuk mengetahui dampak film kartun terhadap tingkah laku anak-anak di Gampong Seukeum Kecamatan Delima Kabupaten Pidie.

Kesimpulan dari penelitian di atas adalah film kartun yang sering ditonton anak-anak seperti boboiboy, shiva, dan adit & sopo jarwo. Menonton film akan sangat berpengaruh pada tingkah laku anak. Dampak film kartun pada tingkah laku anak-anak di Gampong Seukeum Bambang yaitu perubahan tingkah laku yang terjadi seperti anak-anak meminta kepada orang tua untuk dibelikan baju bergambar boboiboy, berkelahi dengan teman-temannya maupun dengan saudaranya sendiri, sering melakukan adegan jumping sepeda, ugal-ugalan dalam bermain sepeda, berlari-lari dan meloncat-loncat baik di rumah sendiri maupun di halaman musahlla, sering emosi yang tidak jelas dan sering mengejek. Adapun dampak negatif yang terjadi pada anak-anak gampong Seukeum Bambang yaitu lalai, malas belajar/lupa waktu belajar, berperilaku agresif, tutur bahasa yang tidak sopan, berimajinasi terlalu tinggi, tidak fokus, masalah kesehatan (gangguan penglihatan) dan emosi tidak teratur.

Penelitian yang dilakukan oleh Julianti pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Isi Film Kartun Adit dan Sopo Jarwo (Episode 1-Episode 15). Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dalam film tersebut adanya pesan dakwah yang disampaikan melalui media massa (film) yang merupakan salah satu bentuk proses komunikasi massa. Bentuk isi yang disampaikan dalam film Adit Dan Sopo Jarwo yaitu dengan memberikan motivasi dan pengajaran melalui dialog dan adegan-adegan dengan fakta dan data yang *real* kepada komunikasi.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang membedakan antara penelitian peneliti dengan beberapa penelitian tersebut ialah:

penelitian dari Siti Hajar yang berjudul Pesan-Pesan Komunikasi Massa Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri dan Khalikul Bahri yang berjudul Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak, kedua penelitian di atas lebih memfokuskan penelitiannya kepada dampak dan pengaruh film terhadap *audience* nya, sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya kepada analisis pesan-pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana.

Sedangkan antara penelitian peneliti dengan penelitian Julianti terdapat suatu kesamaan dimana Julianti dan peneliti sama-sama memfokuskan penelitiannya kepada analisis isi pesan yang terdapat pada film animasi, dan yang membedakannya ialah terdapat pada judul film yang berbeda, Julianti mengambil film kartun Adit dan Sopo Jarwo dan peneliti mengambil film animasi Omar dan Hana. Dalam animasi Omar dan Hana isi pesan dakwah yang disampaikan terbagi menjadi beberapa kategori yakni, pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak.

B. Pengertian dan Tinjauan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan tanpa unsur paksaan.⁶

⁶ M. Arifin, *psikologi dakwah suatu pengantar studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). h. 6

Secara etimologi dakwah ialah mengajak dan meraih. Dakwah berasal dari akar kata *da'a, yad'u. da'wah*. Seperti buwa *minni da'wat al-rajul* yang artinya dia berupaya untuk meraihku. Sedangkan pelakunya disebut dengan *da'i* yaitu orang yang mengajak kepada agamanya atau madhabnya. Dalam pengertian lain *da'wah* diartikan juga dengan ibadah, ajakan, permohonan (*al-istighathah*) permintaan dan *'azab*.⁷

Secara *terminology* dakwah mempunyai pengertian, sebagaimana yang telah dikemukakan para ahli dakwah, diantaranya:

- a. Menurut H.M.S Nasaruddin Latif, dakwah merupakan setiap atau aktivitas dengan lisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati ALLAH SWT sesuai dengan garis akidah dan syari'ah serta akhlak islamiyah.⁸
- b. Menurut Prof. Toha Yahya Umar, bahwa pengertian dakwah dapat dibagi dua: (1) Pengertian umum, Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara, tuntunan, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat dan pekerjaan tertentu. (2) Pengertian khusus. Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah ALLAH SWT untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia akhirat.⁹
- c. Menurut Sudirman dakwah adalah merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi kehidupan perorangan maupun

⁷ Rahman kaoy, *pedoman pelaksanaan dakwah islam*, (Banda Aceh: penerbit AK Group Yogyakarta, 2006). h 11

⁸ Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel, *prinsip dan strategi dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h, 24.

⁹ Toha Yahya Oemar, *ilmu dakwah*, (Jakarta: PT. Widjaya, 1992), h, 1.

masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup Bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhoan Allah SWT.¹⁰

Dari beberapa pengertian tentang definisi dakwah di atas penulis menyimpulkan bahwa dakwah ialah memanggil, menyampaikan, memberi dorongan serta memberikan bimbingan terhadap *audience* untuk menerima ajaran agama Islam, agar terlaksananya perintahnya Allah SWT dan menjauhi larangannya dalam mencapai kehidupan dunia dan akhirat (*amar ma'tuf nahi munkar*).

2. Pesan dan Materi Pesan Dakwah

Dalam komunikasi, pesan menjadi salah satu unsur penentu efektifitas tidaknya suatu tindak komunikasi. Bahkan unsur pesan menjadi unsur utama selain komunikator dan komunikan, tanpa adanya unsur pesan, maka tidak pernah terjadi komunikasi antar manusia.

Pesan adalah isi dari suatu tindakan komunikatif. Orang-orang menyampaikan sangat beranekaragaman pesan-pesan. Seperti pesan berupa lambang atau tanda serta kata-kata tertulis atau secara lisan, gambar, angka, dan pesan juga tersusun dari simbol-simbol seperti bahasa verbal dan non-verbal yang mendatangkan makna dan respon tertentu, jadi pesan atau isi pernyataan yang merupakan hasil penggunaan akal dan budi manusia itu pada dasarnya masih abstrak. Hasil penggunaan akal budi manusia baru bermakna kalau dikonkretkan dengan menggunakan lambang komunikasi atau sistem kode, ini artinya, dalam

¹⁰ Sudirman, *problematika Dakwah Islam di Indonesia*, (Jakarta: PDII, 1979, h, 47.

komunikasi melibatkan kode atau tanda-tanda yang dipahami bersama baik oleh persuader maupun khalayak sasaran.¹¹

1. Pesan dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.¹² Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.¹³

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan juga merupakan suatu lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.¹⁴

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah. pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama

¹¹ M. Jamiluddin Ritonga, *Tipologi Pesan Persuasive*, (PT. INDEKAS, 2005), h. 1-2.

¹² Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada,1998), h.23

¹³ Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9

¹⁴ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: BinaCipta,1997), h. 7

yang meliputi akidah, syariah dan akhlak dengan sebagaimana cabang ilmu yang di perolehnya.

Pesan dakwah itu dapat dibedakan dalam dua kerangka besar yaitu:

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan dai kepada *mad'u*. Dalam hal ini yang menjadi materi atau pesan dakwahnya ialah ajaran Islam itu sendiri.¹⁵ Seorang *da'i* tidak hanya dituntut menyampaikan semata, namun *da'i* juga harus mampu menyusun materi dakwah sesuai kondisi psikis dan sosial *mad'unya*.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa pesan dakwah adalah risalah-risalah Allah SWT yang harus di sampaikan kepada semua orang, semasa hidup di dunia. Firman Allah dalam al-Qur'an QS.al-Ahzab:39 diterangkan:¹⁶

Artinya: *"yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorangpun selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat Perhitungan"*. (QS. Al-Ahzab: 39).

Pada dasarnya pesan-pesan dakwah hendaknya dapat mengenai sasaran utama dari kesempurnaan hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan penciptanya dan mengatur keseimbangan diantara kedua hubungan tersebut.

¹⁵ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 24.

¹⁶ Hafidz Dasuki. Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (bandung: Gema Risalah Press), h. 672

2. Materi Pesan Dakwah

Aktivitas dakwah muncul setelah agama Islam di turunkan ke dunia ini, ketika Nabi Muhammad Saw menerima risalah atau tugas, menyebarkan berita gembira dan peringatan kepada segenap umat manusia di muka bumi ini. Inti dari risalah Nabi Muhammad Saw ialah untuk menyempurnakan hidup manusia sehingga tidak merosot ke dalam jurang kesesatan. Kemudian setelah Rasulullah wafat maka risalah itu dilanjutkan oleh umatnya dengan jalan dakwah.

Materi dakwah ialah ajaran-ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak mereka agar mau menerima dan mengikuti. Diharapkan agar ajaran-ajaran Islam benar-benar diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.

Materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang meliputi berbagai aspek diantaranya: Akidah dan Akhlak dengan berbagai macam ilmu yang diperoleh darinya. Al-Qur'an dan Hadits Nabi merupakan tuntunan yang sarat dengan ketentuan untuk meraih kebahagiaan, keseimbangan, juga kemajuan, dan ketentraman hidup dunia akhirat. Dengan kata lain al-Qur'an dan Hadits mengingatkan manusia untuk meninggalkan serta menjauhkan diri pada kemungkaran dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Perintah tentang dakwah serta pengertian atau makna yang dikandungnya bersumber dari wahyu Tuhan yang tercantum dalam al-Qur'an Surat Ali-Imran/3: 104 yang berbunyi:

*Artinya: dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*¹⁷

Berdasarkan ayat diatas, maka dakwah merupakan ajakan, seruan, panggilan kepada seluruh umat manusia untuk menyebarkan Islam dan merealisasikannya kedalam kehidupan nyata. Dakwah haruslah mengarah kepada perbaikan kehidupan masyarakat.

Ali Yafie menyebutkan lima pokok materi dakwah yaitu:

- a. Masalah kehidupan
- b. Masalah manusia
- c. Masalah harta benda
- d. Masalah ilmu pengetahuan
- e. Masalah akidah.¹⁸

Isi pesan atau materi dakwah yang di sampaikan pada dasarnya bersumber utama dari Al-Qur'an dan Hadits, diantaranya meliputi Akidah (keimanan), Syariah (keislaman), dan Akhlak (budi pekerti). Akidah dalam islam mencakup masalah-masalah dengan keimanan, misalnya tentang rukun iman, perbuatan syirik, dan ketauhidan. Syariah berhubungan erat dengan amal nyata dalam rangka mentaati hukum Allah SWT guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Sedangkan perihal akhlak merupakan penyempurnaan, artinya meskipun keimanan dan keislaman seseorang sudah sangat baik, namun jika

¹⁷ Hafidz Dasuki. Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (bandung: Gema Risalah Press)

¹⁸ Alif Yafie, *Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah*, (Jakarta: Makalah seminar: 1992) h. 23.

memiliki akhlak yang buruk maka ia belum dapat dikatakan seorang hamba yang sempurna.¹⁹

C. Metode dan Media Dakwah

1. Metode Dakwah

Dari segi Bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “*meta*” (melalui) Dan “*hodos*” (jalan cara).²⁰ Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang didalam bahasa Arab disebut *thariq*.²¹ Apabila diartikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud tujuan. Prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah tertera dalam al-Qur’an An-Nahl ayat 125.²²

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*”

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

¹⁹ Ibid, h. 25.

²⁰ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 61.

²¹ Hasanuddin, *Hukum Dakwah* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), h. 35.

²² M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h.7.

- a. *Al-Hikmah*, adalah merupakan kemampuan dan ketepatan *da'i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'unya*. Al-hikmah merupakan kemampuan *da'i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, al-hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatakan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.
- b. *Mau'izhah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, Pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang biasa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.
- c. *Al-mujadalah bi-al-lati Hiya Ahsan*, merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran tersebut.²³

Metode dakwah merupakan suatu pendekatan yang biasa dijadikan sebagai pintu masuk bagi juru dakwah menuju objek dakwah, sehingga pemikiran-pemikiran dapat diterima oleh objek dakwah secara sukarela dan penuh kesadaran. Akhirnya tertarik untuk bergabung dalam barisan gerakan dakwah.

Oleh karena itu dakwah haruslah dikemas dengan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam

²³ Ibid, h. 8-9.

arti memecahkan masalah yang pada saat ini konkret dan nyata, serta kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Seorang pendakwah tidak hanya dituntut menyampaikan dakwahnya semata, namun pendakwah juga harus mampu menyusun materi dakwah sesuai kondisi psikis dan sosial *mad'unya*.

2. Media dakwah

Media dakwah adalah hal, keadaan, benda, yang dapat digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan dakwah yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada *mad'u*.²⁴ Kepandaian seorang juru dakwah dalam memilih media merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah.

Hamzah Ya'qub membagi sarana atau media dakwah menjadi tiga bagian yaitu:

- a. *Spoken words*, yakni media dakwah yang berbentuk ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indera telinga, seperti radio, telepon, handphone dan lainnya.
- b. *Printed writing*, berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang dapat ditangkap oleh mata.
- c. *Audio visual*. Berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat, seperti televisi, video, film, youtube dan sebagainya.²⁵

Dari ketiga sarana atau media dakwah ini, semuanya dapat digabungkan serta digunakan sekaligus, maupun memilih salah satu sarana dari ketiganya, yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat.

²⁴ Asnuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), h. 163.

²⁵ Moh. Ardani, *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2006), h. 37-38.

D. Tinjauan Tentang Film

1. Pengertian Film

Film dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop).²⁶

Film adalah karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas *sinematografi* dengan direkam pada pita *seluloid*, pita video, piringan video, dan bahan-bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala hal, bentuk, jenis, dan ukuran maupun proses kimiawi elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dalam sistem proyeksi, mekanik, elektronik atau lainnya.²⁷

Film memiliki daya pikat yang memuaskan penonton, alasan seseorang menyukai film karena adanya usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu. Kelebihan film karena tampak hidup dan memikat. Selain itu, alasan seseorang untuk menonton film karena ingin memperoleh pesan positif yang terkandungnya. Setelah seseorang menyaksikan sebuah film maka penonton terkadang mengaplikasikan tayangan yang mereka tonton dalam kehidupannya baik dari pemikiran ataupun tindakan.

Film sebagai media komunikasi yaitu, sebagai media penyebar informasi, sarana pendidikan dan hiburan. Film membawa pengaruh besar terhadap penontonya. Adapun pengaruh film pada penonton ialah:

²⁶ Poewardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 330

²⁷ Chaidir Rahman, *festifal film Indonesia 1983* (Medan: Badan Pelaksana FFI, 1983), h. 8.

a. Cenderung untuk dicontoh dan ditiru

Film dapat memberikan dampak positif dan negatif. Penulis mengamati pada saat seseorang selesai menyaksikan sebuah film, dengan *genre* film motivasi. Biasanya penonton akan terlihat bersemangat menjalani hidupnya, terlepas lama atau tidaknya semangat itu melekat pada dirinya, tergantung dari si penonton tersebut. Namun sebaliknya hal yang memprihatinkan dalam dunia perfilman ialah, maraknya tayangan yang melanggar moral dan budaya (seperti berbau pornografi, kriminalitas, kekerasan) dan kejahatan-kejahatan lainnya, yang memungkinkan penonton mengikuti adegan tersebut. Apalagi jika penontonnya masih berusia dibawah umur atau anak-anak.

b. Pesan pada film akan membekas dalam jiwa penonton

Film mewakili emosi kehidupan sehari-hari penonton seperti sedih, gembira, marah dan ceria. Sehingga apa yang ditampilkan dalam film sangat sesuai dengan kehidupan para penonton. Perasaan yang digambarkan dalam film akan berbekas dalam hati seorang penonton, saat penonton sudah menyaksikan film yang mereka senangi maka mereka akan menyimpan perasaan tersebut dalam jangka waktu yang lama.

c. Timbulnya kecemasan sosial

Pesan pada film dengan adegan kekerasan, kejahatan dan pornografi jika ditonton secara berlebihan atau jumlah yang banyak akan membawa keprihatinan banyak pihak. Sajian dalam film tersebut akan membawa kecemasan pada masyarakat modern. Kecemasan tersebut berasal dari keyakinan bahwa isi seperti

itu mempunyai efek moral, psikologi dan sosial, yang merugikan, khususnya pada generasi muda.

Dari penjelasan diatas tentang pengertian dan dampak film. Maka penulis berpendapat bahwa, dunia perfiman ibarat pisau bermata dua, jika tontonan tidak terkontrol dengan baik, generasi islam bisa disesatkan melalui tontonan yang merusak misalnya tayangan pornografi, kekerasan dan penyesatan pemikiran. Namun disisi lain film juga mampu menjadi peluang bagi para *da'i* untuk menyebarkan kebaikan termaksud didalamnya materi-materi dakwah. Salah satu alternatif dakwah yang cukup efektif adalah dakwah melalui film, karena dengan kemajuan teknologi dizaman sekarang pemanfaatan media cukup membantu dalam menyebarkan dakwah islam.

2. Unsur-unsur Film

Terdapat beberapa unsur dalam film, yaitu:

- a. *Title*/judul film
- b. *Crident Title* (meliputi: produser, kru, artis, dan lain-lain).
- c. *Tema film*, sebuah inti cerita yang terdapat dalam sebuah film.
- d. *Intrik* adalah usaha pemeranan oleh pemain dalam menceritakan adegan yang telah disiapkan dalam naskah untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sutradara.
- e. *Klimaks*, puncak dari inti cerita yang disampaikan, klimaks bisa berbentuk konflik, atau benturan antar kepentingan para pemain.

- f. *Plot*, adalah alur cerita yang didesain atau direkayasa untuk mencapai tujuan tertentu. Maka itu satu topik yang sama bisa dibuat beberapa *plot*, sesuai dengan sudut pandang yang diambil dan tujuan yang ingin dicapai.
- g. *Million/setting*, yaitu latar belakang kejadian dalam sebuah film. Latar belakang ini bisa berbentuk waktu, tempat, perlengkapan, aksesoris dan lain-lain.
- h. *Synopsis*, yaitu ringkasan cerita, biasanya berbentuk naskah.
- i. *Trailer*, yaitu bagian film yang menarik.
- j. *Karakter*, yaitu penokohan para pemain.²⁸

3. Jenis-jenis Film

Film-film yang beredar memiliki beberapa jenis. Jenis tersebut dapat diklasifikasikan pada: (a) Film Roman/Drama, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik, pergolakan, *clash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama: *romance*, tragedy, komedi. (b) Film Misteri/*Horror*, mengupas terjadinya fenomena mistis yang menimbulkan rasa heran, takjub, dan takut. (c) Film dokumenter, film yang berisi tentang dokumentasi dari kisah kehidupan nyata, atau juga berisi tentang dokumentasi dari kehidupan diluar itu, misalnya tentang kehidupan satwa, dokumentasi perang. (d) Film realisme, film yang mengandung relevansi dengan kehidupan sehari-hari. (e) Film sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya. (f) Film perang, merupakan peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya. (g) Film

²⁸ Aep Kusnawan et.al. *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), h. 101.

futuristic, menggambarkan masa depan secara khayali. (h) Film anak, mengupas tentang dunia anak. (i) Film Kartun, cerita bergambar yang diawali dari media cetak, yang diolah sebagai cerita bergambar, bukan saja sebagai *story board* melainkan gambar yang sanggup bersumber dengan Teknik *animation* atau *single stroke operation*. (j) Film *adventure*, film pertarungan. Tergolong film klasik. (k) Film Seks/Porno, menampilkan erotisme.²⁹

E. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah selama ini diidentikkan dengan ceramah melalui media lisan. Namun, seiring era globalisasi, dimana *trend* informasi dan komunikasi semakin berkembang, media film seharusnya dapat mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan.

Film sebagai salah satu produk kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang besar terhadap arus komunikasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Bila dilihat lebih jauh film bukan hanya sekedar tontonan atau hiburan belaka, melainkan sebagai suatu media komunikasi yang efektif. Melalui film kita dapat mengekspresikan seni dan kreativitas sekalipun mengkomunikasikan nilai-nilai ataupun kebudayaan dari berbagai kondisi masyarakat.

Dalam penyampaian pesan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologis dari diri penonton terhadap apa yang disaksikannya. Penonton memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran.

²⁹ Ibid, h. 101.

Pesan-pesan yang terdapat dalam sejumlah adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.³⁰

Alex Sobur menyatakan, bahwa film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film dengan realitas kehidupan. Apakah film itu merupakan film drama, yaitu film yang mengungkapkan tentang kejadian atau peristiwa hidup yang hebat. Atau film yang sifatnya realisme, yaitu film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.³¹ Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, ia mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi penonton. Berbeda dengan buku yang memerlukan daya pikir aktif, penonton film cukup bersifat positif. Hal ini dikarenakan sajian film adalah sajian siap untuk dinikmati.

Selanjutnya, film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dengan berbagai kelebihan, film menjadikan pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh penonton tanpa harus menggurui. Maka tidak heran bila penonton tanpa disadari berperilaku serupa dengan peran dalam suatu film yang pernah ditontonnya. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *Qawlan Syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati, dengan karakternya yang

³⁰ Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdianaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 136.

³¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 128.

dapat berfungsi sebagai *Qawlan Syadidan* inilah, film diharapkan dapat menggiring penontonnya kepada ajaran Islam yang sebenar-benarnya dan dapat menyampaikan dakwah dengan semestinya.

Dari sekian banyak produksi film Indonesia, hanya sedikit sekali yang memproduksi film yang bertema islami, padahal banyak hal-hal menarik untuk diungkapkan dalam film islami yang tidak hanya menyoroti masalah religi saja, melainkan juga sisi kehidupan sosial masyarakatnya.

Sebuah film untuk bisa dikatakan bernilai dakwah, tentu perlu dicermati dari banyak sisi, karena terus terang saja bahwa dunia film ini umumnya “dikuasai” oleh kalangan yang tidak terlalu akrab dengan agama. Karena film tidak lain dari sebuah industri/bisnis murni yang kebanyakan hanya mementingkan *rating* atau popularitas.

Dalam kondisi idealisme film yang pernah seperti itu, sangat sulit memikirkan kualitas film, namun bukan berarti kita harus pesimis dengan keadaan ini. Karena suatu saat orang-orang akan jenuh dan bosan dengan suguhan film yang monoton dan akan datang masanya mereka memilih tayangan yang lebih bermutu. Sejauh ini umat Islam menyadari bahwa mereka sering kali menjadi konsumen dan objek sasaran *Kapitalisme* hiburan dunia. Sudah selayaknya umat Islam mulai beranjak menjadi produsen film. Di Indonesia dahulu pernah muncul film-film religi yang banyak mengandung pesan moral yang sangat baik untuk dicontoh, seperti Cut Nyak Dien, dan Fatahillah. Namun film-film itu kemudian menghilang seiring dengan matinya perfilman Indonesia.

F. Content Analysis (Analisis Isi)

Metode analisis ini pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sementara menurut Bereslon dan Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bugin menyatakan bahwa analisis isi didefinisi sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.³²

Prinsip analisis isi berdasarkan definisi diatas adalah:

1. Prinsip Sistematis

Ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Peneliti tidak boleh menganalisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti.

2. Prinsip Objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur penelitian bukan pada audiencenya. Kategori yang sama bila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama, maka hasilnya harus sama, walaupun penelitiannya berbeda.

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 187

3. Prinsip Kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

4. Prinsip isi yang nyata

Yang diteliti dan dianalisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan peneliti. Perkara hasil akhir dari analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja, namun semuanya bermula dari analisis terhadap isi yang tampak.

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam bukunya *mass communication theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas social
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media
5. Mengevaluasi *media performance*
6. Mengetahui apakah ada bias media.³³

³³ Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 232-233

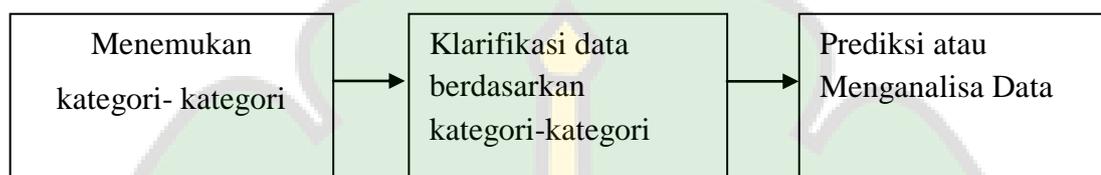
Analisis isi merupakan suatu Teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian kualitatif terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pada teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum, artinya teknik ini paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

Secara teknik konten analisis mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent message* dari sebuah dokumen yang teliti.

Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya di kreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara *gradual* atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan *interpretasi*) dari dokumen-dokumen yang teliti.

Content Analysis sering digunakan dalam analisis-*analisis verifikasi*. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan *content analysis* sebagai berikut:



Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung disebut dengan istilah “*text*” apa pun bentuknya gambar, tanda (*sign*), simbol, gambar bergerak (*move amage*), dan sebagainya. Dengan kata lain yang di sebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk di analisis.³⁴

Analisis isi banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Analisis isi adalah salah satu metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi dan terutama juga dipakai untuk menganalisis media baik media cetak maupun media elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari semua konteks komunikasi

³⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 203

baik komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi ataupun kelompok dengan adanya dokumen yang tersedia.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan, jadi metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab masalahnya.³⁵ Dapat dipahami bahwa penelitian adalah kegiatan mencari kembali. Penelitian pada dasarnya bertujuan untuk menguji kebenaran penelitian terdahulu dan sebagai penemuan ilmu atau teori baru.

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara atau metode untuk melakukan penelitian.³⁶ Metodologi penelitian bisa diartikan sebagai cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip untuk mengadakan penelitian dan untuk

³⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian-Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1997) Cet. 2, h. 1-2

³⁶ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: penerbit Mitra Wacana Media, 2012), h. 11

mencapai suatu tujuan penelitian.³⁷ Metode penelitian penting untuk digunakan karena ini akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan suatu kebenaran pengetahuan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.³⁸

Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi. Dilihat dari tujuan analisis, maka ada dua hal yang ingin dicapai dalam analisis data kualitatif, yaitu: (1) Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.³⁹ Dan inilah yang akan penulis analisis makna dan isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana.

³⁷ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Rosda, 2015) Cet. 1, h. 2

³⁸ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 15

³⁹ M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 153

B. Pendekatan Penelitian

Dalam menganalisis bagaimana isi pesan dakwah dan bagaimana bentuk pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana, maka peneliti menggunakan pendekatan ilmu komunikasi. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian komunikasi massa. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk menganalisis bagian-bagian mana dalam film tersebut yang memiliki pesan-pesan komunikasi Islam. Pendekatan ini sangat cocok digunakan untuk meneliti pesan dakwah dan bentuk pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan yang diperoleh melalui metode observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dimaksud bersumber subjek penelitian atau disebut juga informan, yaitu dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap dialog-dialog yang terjadi dalam film animasi Omar dan Hana maupun informan lainnya yang berfungsi memberikan data faktual dan relevan dengan orientasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tertulis hasil karya pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan dengan penelitian, baik yang bersumber dari karya

tulis ilmiah, referensi buku, bahan dokumentasi, *blog* atau *website*, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Teknik pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan dan sudah menjadi bagian dari penelitian. Pengumpulan data juga merupakan langkah awal dari sebuah penelitian sebelum melakukan analisis. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Ada 3 jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak.⁴⁰

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah melalui beberapa tahapan seperti membuka aplikasi youtube dan mencari film animasi omar dan hana, lalu mengamati dialog-dialog yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana. Dengan cara mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film animasi Omar dan Hana, peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan isi pesan-pesan dakwah yang terdapat pada film animasi tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog dialog dalam film animasi Omar dan Hana, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap gambar pada film tersebut.

⁴⁰ Hadari Nawaw, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), h.10

Pengamatan terhadap dialog-dialog dan gambar dimaksudkan untuk melihat bagaimana isi pesan dakwah dan bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana.

2. Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*non human resources*), diantaranya dokumen, dan bahan statistik.⁴¹ Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. peneliti akan melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut bisa diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, atau mencari data-data melalui internet.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap pesan islami pada film animasi Omar dan Hana yang ada di youtube. Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.⁴² Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁴³ Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua

⁴¹<http://skripsimahasiswa.blogspot.co.id/2014/03/Metode-Dan-Tehnik-Pengumpulandata.html>

⁴² Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2011), h.72

⁴³ M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kibijakan Puiblik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 155

bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.⁴⁴

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi-isi pesan dakwah pada film animasi Omar dan Hana, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam film animasi tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Sebenarnya analisis isi komunikasi sangat tua umurnya, setua umur manusia. Tuanya umur penggunaan analisis isi dalam praktik kehidupan manusia terjadi kerana sejak ada manusia di dunia, manusia saling menganalisis makna komunikasi yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Bahkan lebih jauh dari itu, manusia melakukan analisis makna komunikasi dengan Tuhannya. Dalam sejarah peradaban manusia, ketika manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam As, sudah terjadi analisis komunikasi antara Adam dan Tuhan. Bagaimana Nabi Adam As mencoba menganalisis pesan dari Tuhan tentang larangan memakan buah khuldi.

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan

⁴⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), h. 89

tersebut. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁴⁵

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan obyek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah.

⁴⁵ Burhanuddin Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Ed. 1, Cet. 10, Jakarta: Rajawali Press, 2015), h.196

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sekilas Tentang Film Omar dan Hana

Gambar 4.1 Cover Animasi Omar dan Hana



Film animasi Omar dan Hana merupakan film karya Negeri Jiran Malaysia. Film yang Programnya diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio* ini merupakan sebuah tayangan animasi yang menyampaikan pesan Islami melalui lagu-lagu untuk anak-anak berusia satu hingga enam tahun.

Film ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari Omar dan Hana dalam melakukan aktivitasnya secara islami, dalam melakukan segala hal Omar dan Hana selalu berdoa, dengan cara melagukan doa tersebut sehingga menjadi lebih menarik dan unik. Program ini tidak hanya menghibur, tapi juga memberikan anak-anak pengetahuan agama dengan cara yang lebih mudah dimengerti melalui bermain dan bernyanyi lagu-lagu islami.

Astro menampilkan dua karakter utama Omar dan Hana. Omar berumur 6 tahun, seorang anak yang bijak dan mempunyai sifat ingin tahu, serta

berkeyakinan tinggi, sedangkan Hana berumur 4 tahun adalah anak yang aktif, berani dan periang. Dimunculkan juga beberapa karakter anak lainnya, di mana mereka akan mengajak pemirsa anak untuk bernyanyi lagu-lagu islami, seperti Alhamdulillah, main Sama-sama, sayang Ibu Bapa, *Alif Ba Ta*, Bismillah, sayang Allah dan Nabi, dll. Di akhir lagu akan dimasukkan hadis-hadis yang bertujuan untuk memperkuat pesan dalam lagu tersebut.

Selama penayangannya di Malaysia tahun 2017, *Omar & Hana* mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta penonton, terdiri dari 11 juta di Youtube dan 5 juta di televisi.⁴⁶ Omar dan Hana bergabung dengan *youtube* pada 21 Februari 2017, Sedangkan pada tahun 2019 jumlah penonton yang telah diraih di youtube sebanyak 2.137.727 subscribe dan ditonton lebih dari 901.797.109 kali, dengan total 84 vidio.⁴⁷

Film animasi “Omar dan Hana” tayang perdana di Indonesia di RTV (Rajawali TV) selama Bulan Ramadhan 2018. Tayangan spesial ini hadir dua kali dalam sehari yaitu setiap hari pukul 04.30 s/d 05.00 WIB dan Senin s.d Jumat setelah Adzan Maghrib sambil menemani anak-anak berbuka puasa. Pada saat ini film animasi Omar dan Hana telah berubah jam tayang yaitu pada hari senin-jumat jam 14:00 WIB.

⁴⁶ <http://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

⁴⁷ Sumber” *Channel Youtube Omar Dan Hana*” tgl.11.07.2019

B. Karakter Tokoh Utama Film Animasi Omar Dan Hana

- Omar

Gambar 4.2 Karakter Omar



Omar adalah seorang anak berusia 6 tahun yang bijak, mempunyai sifat ingin tahu dan berkeyakinan tinggi. Tetapi Omar juga merupakan seorang yang peyayang bagi keluarga dan teman-temannya.

- Hana

Gambar 4.3 Karakter Hana



Hana adalah seorang anak berusia 4 tahun yang suka berbicara dan aktif. Hana juga merupakan seorang adik dari Omar yang manja dan suka kucing.

- Faris

Gambar 4.4 Karakter Hana



Faris merupakan seorang sahabat baik Omar dan seorang yang aktif walaupun berbadan besar, serta suka mencoba sesuatu yang baru.

- Sara

Gambar 4.4 Karakter Sara



Sara adalah sahabat baik dari Hana dan seorang yang lemah lembut, serta suka dengan tanaman bunga.

- Mama

Gambar 4.6 Karakter Mama



Mama merupakan seorang yang penyayang dan lemah lembut. Mama juga suka memasak dan suk mengumpul resepi masakan.

- Papa

Gambar 4.7 Karakter Papa



Papa adalah seorang yang sentiasa aktif dan ceria. Papa juga suka bermain dengan Omar dan Hana, serta suka berkebud.

Sumber: <https://arnamee.blogspot.com/2017/03/kartun-kanak-kanak-islam-omar-hana.html>

C. Narasi Film Omar Dan Hana Dari Episode 1 - Episode 15

Tabel 4.1 Narasi Film Animasi Omar dan Hana

Episode	Adegan	Audio	Durasi
1. Abg Omar dulu	Lagu opening	<i>"Assalamualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wahayatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana"</i> .	00-30
	Di ruang makan bersama, papa, mama, atok, dan nenek.	Omar dan hana: "mmm sedap nya bau" (Papa menuangkan air minuman ke cangkir atok) Atok: "terima kasih" Papa: "sama-sama" Omar: "papa! Omar nak juga!" Papa: "kejab ya omar, papa nak beri nenek dulu!" Omar: "tapi omar haus?" Mama dan papa bernyanyi: <i>"ohaiyo bersabarlah, beri nenek dulu, utamakan yang lebih tua sabarlah menunggu, hormat pada yang lebih tua, utamakan yang lebih tua, hormati mereka"</i> Omar: (dalam pikiran Omar) "mmm hormati yang lebih tua?" Hana: "nah abang omar dulu! abang omar dulu, abang omar dulu lah". Mama: "omar. Omar? Jum berdoa?" Omar: "hehehe" Papa: "Bismillahirrahmanirrahim"	00:30-01:13
	Omar dan hana sedang melukis berdua	Hana: (bernyanyi) <i>"melukis bulat jadi muka, dua segitiga"</i> Omar: "hana lukis apa tu?" Hana: "(bernyanyi) "bulat-bulat jadi muka. Eeh mana warna kelabu? Haa itu dia!" Omar: "eeh abg omar guna dulu lah, sebab abg omar lebih tua dari pada hana!" Hana: "ooo iyelah oke".	01:13-02:23
	Omar dan hana bermain di halaman rumah.	Hana: "huft penatnya, hana nak main lain lah" Papa: "omar, hana mari sini! Papa	02:23-03:11

	<p>Omar dan hana berlari-lari di halaman rumah.</p>	<p>nak tunjuk sesuatu. Taraaa!” Omar dan hana: “wow layang-layang, terima kasih papa” Papa: “sama-sama, haa jum main” Omar: “hana abang omar main dulu lah, sebab abang omar kan lebih tua” Papa: “omar, hana kita main sama-sama ya!”</p>	
	<p>Omar dan hana sedang bermain layang-layang</p>	<p>Omar dan hana: bernyanyi “<i>Subhanallah wa cantiknya indah suasana, berlari-lari sini sana</i>” Hana: “abang omar hana nak juga? Hana pulak, hanak pulak lah! Kejab laa, eeh?” (angina pun bertiup kencang dan membuat layang-layang tersebut tersangkut di atas pohon) Omar: “alamak papa?” Hana: “alah, hana nak main” Papa: “mmmm tak pe nanti papa betulin yee?” Hana: “eeee. Tapi hana nak main layang-layang” Papa: “papa kate? Omar dan hana main? Mmmmm?” Atok: “omar, hana tengok ni!” Omar dan hana: “waaah cantiknya buayan. Terima kasih atok” Omar: “abang omar main dulu hehe” Hana: “alaah asik abang omar jee? Bagilah hana main?” Omar: “kejab lah hana abang omar kan lebih tua” Hana: “iiih abg omar ni??” Atok: “Omar, hana mari main sama-sama, tak elok bertengkar. Omar bagi hana main sekejab, kesian hana tak dapat main dari tadi” Omar: “tapi atok? omar kan lebih tua jadi omar lah main dulu” Atok: “omar yang muda emang harus menghormati yang tua dan yang tua harus sayang yang muda” Omar: “oooo” Atok: (bernyanyi) “<i>nabi pernah</i>”</p>	<p>03:11-0612</p>

		<p><i>berpesan utamakan yang tua dan kasihi yang muda sayangi mereka. Atok sayang omar dan hana</i></p> <p>Omar dan hana (bernyanyi): <i>“kami juga sayang atok.”</i></p> <p>Omar, hana, atok (bernyanyi): <i>“sayang sama-sama”</i></p> <p>Hana: <i>“terima kasih abg omar, terima kasih atok”</i></p> <p>Omar dan atok: <i>“sama-sama”</i></p> <p>Papa: <i>“omar hana, layang-layang ndah siap (sambil memberikan layang-layang kepada omar)”</i></p> <p>Omar: <i>“nah hana boleh main dulu, sebab abang omar sayang hana, hihihi.”</i></p> <p>Omar, hana papa, atok(bernyanyi): <i>“sayangilah yang lebih mude, hormati yang lebih tue, Allah sayang kite. Sayang yang muda, hormat yang lebih tua, Allah sayang kite.”</i></p>	
	Penutup omar dan hana	<p>Omar dan hana: <i>“(Assalammualaikum, haa, kawan-kawan tau tak? Bila kite sayangi yang mude, kite hormati yang tue, allah pasti akan sayang kite, jum saling hormat-menghormati dan saling menyayangi. Alhamdulillah.)”</i></p>	06:12-06:29
2. Jom kemas masjid	Lagu opening	<p><i>“Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.</i></p>	00:01-00:35
	Omar, hana dan kawan-kawan berada di dalam masjid bersama pak ustadt	<p>Pak ustadt: <i>“last? Ingat lagi tak apa yang pak ustad suruh bawa tu?”</i></p> <p>Omar dkk: <i>“ingat, barang berkemas”</i></p> <p>Pak ustadt: <i>“bagus tak lama lagi bulan puasa, jadi hari ini kita akan bersihkan masjid. Tau tak bila kita bersihkan masjid, Allah akan hadiahkan kite, mahligai di surge nanti.”</i></p>	00:35-01:58

		<p>Omar dkk: “mahligai?”</p> <p>Pak ustadt: “mahligai itu istana yang sangat besar.”</p> <p>Omar dkk: “ustad-ustad dekat mahligai tu ada kucing tak? Kapal terbang ada tak? roket ada tak? hiu? dinosaurus? air terjun?”</p> <p>Pak ustadh: “<i>semua ade, (bernyayi) kucing, kapal terbang, roket, hiu, dinosaurus, air terjun, semua yang kita suka, (Omar dkk: “woooooow”) ada disana. Tapi lagi hebat dari yang kita bayangkan</i>”</p> <p>Omar dkk: “woooooow”</p> <p>Hana: “hana nak kemas masjid sampai bersih mengkilat, nanti boleh dapat mahligai!”</p> <p>Pak ustadt: “oke guys, jom kemas masjid”</p> <p>Pak ustadt dan semuanya bernyayi: “<i>mari kita kemas masjid bersama “bersama” susun-susun sapu-sapu bersama</i>”</p>	
	<p>Saat mereka sedang membersihkan masjid tiba-tiba ada seekor laba-laba hinggap di kepala salah seorang teman Omar sehingga membuat teman Omar tersebut panik dan meminta tolong, lalu laba-laba tersebut melompat dari kepala salah teman Omar ke kepala Omar dan ke kepala teman Omar lainnya sehingga membuat sebagian anak-anak yang lain panik, lalu salah seorang teman Omar berteriak berhenti dan mengambil laba-laba tersebut,</p>		01-58-0235

	dan itu membuat kagum pak ustad”.		
	pak ustad melihat kepada seluruh anak-anak yang berada didalam masjid sedang saling bermain dengan alat pembersih satu sama lain. Pak ustad menunjukkan kepada semuanya bagaimana cara membersihkan kaca masjid dengan benar.	Pak ustad: “masyaAllah” Pak ustad: “haa, lap macam ni tau, paham gak?” Omar dkk: “paham ustad” Hana: “hana nak lap sampe bersih mengkilat, nanti boleh dapat mahligai” Pak ustad: “oke guys, jom kemas masjid” Pak ustad, omar dkk: (bernyanyi) <i>“ayo kita kemas masjid bersama-sama, lap lap lap lagi bersama, yah yah.”</i>	02:35- 03:13
	hana yang kelelahan mengepel lantai dengan tangan nya mencoba mengepel lantai menggunakan kakinya, sehingga dia jatuh dan menerbangkan kain lapnya ke luar masjid, lalu hana melompat-lompat mengambil kain lap tersebut keluar dari masjid tanpa menggunakan alas kaki dan masuk lagi ke dalam masjid, sehingga tapak kaki hana mengotori lantai masjid kembali dan dilihat oleh pak ustad.	Pak ustad: “Allah hu akbar” Hana: “eee, upss hana lap balek yaa” Hana: “maaf hana tak sengaja” Pak ustad: “tak pe, jom kita kemas luar masjid pulak, boleh hana tolong ustadz?” Hana: “boleh, hana nak kemas sampe bersih mengkilat, nanti boleh dapat mahligai” Pak ustadz: “insyaallah, oke guys jom kemas masjid” Hana: (bernyanyi) <i>“mari kemas masjid bersama. huuu haa, hana kutip, hana kutip semua.”</i> Haaa boleh pun: (lanjut bernyanyi) <i>“kutip sampah banyak-banyak masjid bersih dan bersinar dapat mahligai di surge.”</i>	03:39- 04:39
	Hana memasukkan sampah yang berada di luar masjid ke dalam karungnya dan menariknya tetapi karung tersebut tersangkut pada sebatang kayu dan	sofie: “haaaah?” Hana: (bernyanyi) <i>“insyaallah “</i> Hana: “maaf sofie, hana bersihkan kek semule ya” (dengan wajah murung)	04:39- 04:50

	<p>hana menariknya dengan sangat kuat sehingga terlepas dan membuat karung tersebut berlubang dan hana menariknya sepanjang jalan dan lanjut mengutip sampah yang lainnya serta sampah yang telah dikutip pun keluar lagi dari karungnya melalui lubang tadi dan tercecer sepanjang jalan hana.</p>		
	<p>Hana murung dan hana melihat kawan-kawannya membersihkan luar masjid, lalu pak ustadz dan omar menghampirinya</p>	<p>Pak ustadz: “hana? kenapa masam je ni?” Hana: “hana asik susahkan kawan-kawan je, sebab hana tak pandai kemas, nanti allah tak sayang tak dapat mahligai surge.” Omar: “hana...” Pak ustadz: “eeh, siapa kata Allah tak sayang? Walaupun tak pandai kemas Allah tetap sayang, karena hana berusaha bersungguh-sungguh nak kemas masjid, hana pun akan mendapat mahligai di surge. Inshaallah.” Omar: “betul tu” Hana: “iyeee keh, baiknya Allah, ustadz musa, abang Omar jom kemas masjid!” Pak ustadz: “tania, ustadz bangga dengan kamu semua.” Omar dkk: “waaaah Alhamdulillah” Pak ustadz dan omar dkk: (bernyanyi) “<i>kemas masjid sama-sama karena Allah yang Esa, dapat mahligai di surge, insyaallah.</i>”</p>	<p>05:02-06:14</p>
		<p>Omar dan hana: “assalamualaikum, tau tak bila muliakan masjid, Allah akan hadiahkan surga jadi jom shalat berjamaah, baca Qur’an, zikir,</p>	<p>06:14-06:29</p>

		dan kemas masjid selalu Alhamduillah”	
3. Kisah omar dan mimi	Lagu opening	“Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.	00 - 30
	Di dalam kelas omar dkk memperkenalkan binatang peliharaan	Lisa: “Dan sebab tu bias suka tupai, dan kelinci, dan burung, dan laba-laba Buk guru: oke terima kasih, lisa dah boleh masukkan semuanya ke dalam sangkar semula. Sekarang giliran omar. Omar: assalammualaikum semua Semuanya: waalaikum salam Omar: hari ini omar akan memperkenalkan mimi, kawan-kawan tau tak dulu omar tak sukak mimi Semuanya: hah, kenape?	00:36-01:20
	Omar sekeluarga berjalan di kota. Hana melihat seekor anak kucing di dalam kardus yang di telantarkan.	Hana: eee, <i>mama mari sini, sini, sini, ade anak kucing, kucing, kucing, kucing, kucing</i> <i>Mama dan papa: aaaaaa</i> <i>Hana: jom kita sama-sama jaga kucing ini, bila kita jaga kucing dapat pahala</i> Omar: aaa? Tapi omar tak suka kucing Mama: tak pe, nantik mesti omar sayang dia.	01:32-01:58
	Di dalam rumah hana sedang bermain bersama mimi.	Omar: “hana jom main” Hana: (terlalu sibuk bermain dengan mimi dan tidak mendengarkan omar)	02:08-02:09
	Omar mencari boneka dinasaurusnya di kamar dan tidak menemukannya, sehingga omar ke ruang tamu ada mama, papa dan hana sedang bermain dengan		02:09-02:48

	<p>mimi, dan membuat omar geram karena mimi bermain dengan dinasaurusnya omar.</p> <p>Di sore hari omar pergi ke ruang tamu ada papa, mama, hana, dan mimi, Lalu omar melihat bantalnya yang sudah tergeletak dilantai dan ada beberapa bulu mimi di sana, lalu omar marah.</p>		
		<p>Omar: iiiiiiiih.</p> <p>Papa: eh kenapa omar?</p> <p>Omar: tengok ni habis bantal omar, ini mesti kucing tidur sini</p> <p>Papa: (bernyanyi) “<i>omar bertenanglah</i>”,</p> <p>Omar: “<i>tak nak, tak nak</i>”</p> <p>Papa: “<i>kucing tidak tahu</i>”</p> <p>Hana: “<i>betul, betul</i>”</p> <p>Omar: “<i>tengoklah bantal omar ada bulu kucing</i>”</p> <p>Mama: <i>sabarlah omar sayang boleh bersihkan, maafkan lah kucing, kucing tidak paham, maafkanlah ia, maafkanlah kucing sama-sama gembire</i>”.</p> <p>Omar: “aaaah omar tak nak maafkan”</p> <p>Kawan-kawan: “haa, omar tak nak maafkan mimi, aduh aduh”</p> <p>Hana: sabar, abang omar tak habis cerita lagi.</p>	02:48-03:39
	<p>Malam hari di kamar omar.</p>	<p>Omar: “malam tu omar tak boleh tidor, ada rebut petir kuat kat luar rumah.”</p>	03:39-03:47
	<p>Disaat omar tidak bisa tidur karena suara petir, di saat itulah mimi masuk ke kamar dan membuat omar ketakutan, lalu</p>		03:47-04:57

	<p>akhirnya omar menyadari kalua itu adalah mimi, dan mimi pun pergi tidur ke tempat omar dan omar pun selalu membelakanginya, lama-kelamaan mimi mulai bersikap lucu dan omar ketawa karenanya, tiba-tiba petir pun menyambar dan membuat omar terkejut dan langsung memeluk mimi, dan membuat diri omar merasa tenang, lalu omar dan mimi tidur sampai pagi.</p>		
		<p>Omar: eeh mana kucing? Omar cari merata-rata tapi tak jumpe. (bernyanyi) <i>kucing pigi mane, mane? Omar rindu kucing, rindu, rindu.</i> Haaaa, mi, mi nama wak mimi Mimi! Jadi sekarang omar dan mimi kawan baik Omar dan hana: (bernyanyi) <i>kami suka kucing, sama-sama gembire, sama-sama gembire.</i></p>	04:57-06:08
		<p>Assalammualaikum, haa kawan-kawan tau tak kite rasa gembira, bile ada kucing dirumah, macam abang omar gembira bile ada mimi, hehe Alahamdulillah.</p>	06:08-06:28
4. Mari beri salam	<p>Acara festical cake. Omar dan hana bersama papa berada di halaman rumah dan ingin masuk kedalam rumah, lalu omar dan hana melihat seorang anak</p>	<p>Papa: "salamualaikum" Bapak-bapak: "walaikumsalam" Papa: "gak ke festival cake keh?" Bapak-bapak: "kejab lagi saye pigi, ade kerja lagi" Papa: "oooo, selamat bekerja," Bapak-bapak: "terima kasih, assalammualaikum" Papa: "walaikumsalam"</p>	01:08-01:53

	<p>perempuan bersama ayahnya lewat di depan rumah mereka dan mereka hanya saling tatap-tatapan saja, dan berlalu seperti itu saja, lalu papa bingung dan merasa ada sesuatu yang salah. Lalu papa melihat seorang bapak sedang menyapu jalan dan menghampirinya dan berkata.</p>	<p>Hana: “papa siapa tu?” Omar: “papa kenal keh?” Papa: “papa tak kenal, papa baru kenal tadi” Hana: “haaaa?” Omar: “macam mana papa boleh kenal?” Papa: “(bernyanyi) <i>wahai omar hana, jum kite beri salam kepada semue supaya lebih mesre.</i>” Omar dan hana: “oooo nak beri salam juga laah.”</p>	
		<p>Mama: “mama buat mavin untuk festival cake.” Omar dan hana: “woooooooooow” Mama: “boleh tolong antar kesane, sebelum senja tau.” Omar dan hana: “senja?” Mama: “senja tu betul-betul sebelum malam” Omar dan hana: “oooo oke mama.”</p>	02:05-02:22
	<p>Lalu papa bersama omar dan hana mengantarkan cake ke festival tersebut dan melewati rumah ustadz musa, dan mereka melihat ustadz musa sedang di halaman rumahnya.</p>	<p>Omar dan hana: “assalammualaikum ustadz musa.” Pak ustadz: “waalaikumsalam.”</p>	02:27-02:31
	<p>Di acara festival cake,</p>	<p>Ibu-ibu: “cake, cake, cake. cake percuma hanya di festival cake” Hana: “lalalalalala cake, cake cake”</p>	02:35-02:45
	<p>Omar dan hana melewati taman bermain dan bertemu anak yang tadi saat di halaman rumah omar dan hana.</p>	<p>Papa: “ehem, (bernyanyi) <i>wahai omar hana, jum kite beri salam</i>” Omar dan hana: “aaaa laaa” Papa: “<i>kepada semue</i>” Omar dan hana: “<i>supaya lebih mesre.</i>”</p> <p>Omar dan hana: “assalammualaikum”</p>	02:47-03:43

		<p>yuki: “walaikum salam” Omar: “saya omar” Hana: “saya hana” yuki: “saya yuki” Omar dan hana: “oooooo” Yuki: “omar dan hana nak pigi festival cake keh?” Omar: “aaa, kena antar cake ni sebelum senje laa” Yuli: “yeekeeh, baik pigi sekarang” Omar dan hana: “oke kami pigi dulu, assalammualaikum” Yuki: “walaikum salam.” Papa: “waah omar dan hana dapat kawan baru laa?” Omar dan hana: “baru kenal tadi, hehehe”</p>	
	<p>Dalam perjalanan ke tempat festival cake. Tiba-tiba roda gerobak yang di tarik oleh omar untuk di bawa ke acara fetival masuk ke dalam lubang</p>	<p>Papa: “mari papa tolong” Omar: “oke papa”</p>	<p>03:48- 03:51</p>
	<p>Saat papa mencoba menariknya malah penariknya copot dan papa mencoba lagi dan akhirnya penarik beserta rodanya ikot copot. Dan mereka mendengar suara dari tempat acara festival</p>	<p>Panitia: “perhatian kepada semua peserta festival cake mohon antarkan cake dengan segera, festival akan bermula sebetar lagi!” Papa: “haaaaa?” Omar dan hana: “macam mana ni?”</p>	<p>04:05- 04:15</p>
	<p>Lalu datang lah bapak-bapak yang bersihkan jalan tadi, yang di sapa oleh ayah omar dan hana.</p>	<p>Bapak-bapak: “assalammualaikum, kenapa ni?” Papa: “Troller kami rusak” Bapak-bapak: “boleh saya tolong?” Papa, omar dan hana: “waaaaah boleh-boleh”</p>	<p>04:16- 04:31</p>
	<p>Bapak tersebut memasang semua bagian-bagian troller yang copot.</p>	<p>Bapak-bapak: “okee dah siap” Omar: “Alhamdulillah” Papa: “terima kasih” Bapak-bapak: “same-same, mari saya tolong angkat”</p>	<p>04:34- 06:00</p>

		<p>Papa: “jum kita dah terlambat ni” Hana: “lalalalalaa tak sabar nak makan cake.”</p> <p>Semua: (bernyanyi) “<i>assalammualaikum, waalaikumus salam, selamat sejahtere kepada kamu semua. Marilah semue mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang.</i>”</p> <p>Papa: “eeh hana, mana bakul cake hana?” Hana: “eeeh? Haaa, heee, situu tak sana mmmmmm, hana tak ingat.” Papa: “tak pe hana jum kita cari”</p> <p>Yuki: “assalammualaikum,” Papa, omar dan hana: “waalaikum salam” Yuli: “ni punya hana kan, yuki jumpa di atas kurisi tadi” Hana: “hmmmmm terima kasih yuki.” Panitia: “perhatian semue, ayo cuba rasa semua cake.”</p>	
		<p>Omar dan hana: “assalammualaikum, haa kawan-kawan tau tak? Bile beri salam kite lagi mesre, betul tu dapat kawan baru hehehe, Alhamdulillah.”</p>	06:15-06:28
5. Misi puasa	Di ruang tamu keluarga omar dan hana	<p>Omar: “esok kan bulan puasa, cekgu Laila kata, puasa tu satu misi hebat. Sebab tu orang puasa hebat.” Hana: “betul, betul, betul” Mama: “waaaaaaa” Omar: “mama, omar nak puasa laah, sebab omar pun nak jadi hebat.” Hana: “hana pun, hana pun,” Papa: “haaa kalo nak puasa, kena bangun sahur tau!” Omar: “tak pe papa omar kan hebat, omar boleh bangun sahur” Hana: “hana pun!”</p>	00:40-01:14
	Makan sahur keluarga omar	Semua: “(bernyanyi) <i>bangun pagi dan sahur, niat untuk puasa, dari</i>	01:17-01:33

		<i>subuh ke magrib, tahan lapar dahaga, bile kite puasa, kite jadi hebat, mari kite puasa Allah sayang kan kite.”</i>	
	Omar dan hana sedang di kelas. Omar dan hana tebayang idup dikelilingi dengan makanan, buah-buahan dan lain sebagainya.	Nurul: “omar dan hana nak tak?” Omar dan hana: “haaaaa mmm” Omar: “tak pe lah nurul omar puasa” Hana: “haaaaa (sengan muka lesu).”	01:35-02:14
	Omar dan hana pulang kerumah dengan badan yang letih, lesu dan lapar. Lalu hana melihat mimi sedang makan paha ayam, lalu hana tebayang paha ayam yang begitu besar dan tak lama kemudian terdengarlah azan dan menghilangkan semua bayangan hana	Hana: “waaah ndah buka puasa!” Mama: “eeeh belum lagi, itu azan zuhur hehehe” Hana: “haaaa huuft (bernyanyi) mama hana tak tahan, hana nak buka puasa, hana nak makan boleh tak hana bebuka?” Mama: “mestilah boleh hana, hana kan kecil lagi, bagusnya anak mama dah cuba tuk puasa” Omar: “haaaa?” Mama: “omar pun nak makan keh?” Omar: “mmmm”	02:14-03:05
	Setelah salat zuhur	Mama: “omar hana nak tidur kejab tak?” Omar: “omar tak nak tidor, omar nak main dengan ravin boleh?” Mama: “boleh hati-hati yee!”	03:17-03:25
	Omar dan ravin bermain bola.	Ravin: “tak peu keh omar main? Omar kan puasa?” Omar: “tak peu omar boleh main, omar kan hebat!”	03:29-03:37
	Setelah semua beberapa mereka bermain bola, dan mulai kelelahan	Ravin: “omar saya minum air ye?” Omar: “okey...?? Eeee aaaaa”	03:44-04:02
	Omar pun pun berusaha tidak tergoda dari air minuman milik ravin, dan dia pun pulang kerumah dan melihat mama sedang membuat	Omar: “haa? Dah buka puasa?” Mama: “eeeh belum lagi omar, itu azan ashar.” Omar: “haaaa?” Mama: “sikit lagi nak berbuka, omar sabar yee, tapi kalo omar tak tahan tak pe.” Omar: “(bernyanyi) <i>bile kita</i>	04:02-05:19

	air minum dingin dan membayangkan omar sedang berakrit di atas air jus yang banyak sekali, lalu tiba-tiba terdengar suara azan.	<i>puasa, kita jadi sabar, bile kita bersabar, kita jadi hebat.</i> Tak pe mama omar boleh sabar sebab omar kan hebat” Mama: “heheheh, oke jum salat ashar.”	
	Setelah shalat berjamaah Bersama mama dan hana lalu papa datang.	Papa: “assalammualikum” Semuanya: “waalaikumsalam” Papa: “papa dah balek”	05:22- 05:25
	Di ruang makan	Mama: “hana coba rasa ini?” (omar pun hanya bias melihat hana mencicipi makanan dengan sabar)	05:27- 05:32
	Saat berbuka	Allahuakbar allahuakbar... Semuanya: “amiiiiin, dan omar langsung memakan semangka yang di depannya.” Mama: “omar? Seronok tak omar rasa puasa hari ini?” Omar: “alhamdulillah omar rasa hebat.” Hana: “hana pun nak puasa macam abg omar lah Mama: hehehe, oke hana.” Semuanya: “(bernyanyi) <i>bile kita puasa kita, kite jadi sabar, bile kita bersabar, Allah sayangkan kita.</i> ”	05:32- 06:14
		Omar dan hana: “Asslammualaikum, kawan-kwan tau tak, bila puasa kita jadi sabar, bila sabar kita jadi hebat, hehehe alhamdulillah.”	06:15- 06:27
6. Mulakan dengan bismillah	Lagu opening	“ <i>Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana</i> ”.	00:02- 00:29
	Di sekolah	Omar: “eeh fariz dulukan dengan bismillah.” Semua: “(bernyanyi) <i>kami suka bersukan, goyang-goyangkan badan, main bersama kawan,</i>	00:31- 00:48

		<i>mari sehatkan badan.</i> ”	
	Faris memukul balon tetapi tidak bisa dan mulai marah	<p>Omar: “sabar faris”</p> <p>Cekgu: “eeeh kenapa ni?”</p> <p>Faris: “susah lah nak main balon ni cek gu?”</p> <p>Cek gu: “apa kate faris coba lagi, sebelum itu jangan lupa baca bismillah (bernyanyi) <i>semoga dimudahkan dengan sebut bismillah.</i>”</p> <p>Omar dan faris:” ooooooo”</p> <p>Cek gu: “lepas baca bismillah terek nafas Panjang-panjang, insyaallah kita akan rasa lebih tenang”</p> <p>Omar dan faris: “iye keh cek gu, nak coba lah.”</p> <p>Cek gu: “haa ingat sebelum mulai kita baca?”</p> <p>Omar dan faris: “bismillah hirrahmannirrahim (bernyanyi) <i>semoga dimudahkan, dengan sebut bismillah.</i>”</p> <p>Faris: “wah faris percaya, alhamdulillah.”</p>	00:57-02:03
	Di dalam kelas	<p>Cek gu: “baiklah murid-murid, cek gu ada permainan menarik untuk semua, siapa nak main?”</p> <p>Semuanya: saya, saya, saya.”</p> <p>Cek gu: “hehehehe, permainan pertama iyalah? kepit galung.”</p> <p>Semuanya: “oooooo”</p> <p>Faris: “omar jom.”</p> <p>Omar: “okee, tapi sebelum mulai kita baca bismillah hirrahma nirrahim. (Bernyanyi) <i>semoga dimudahkan dengan sebut bismillah</i>”</p> <p>Cek gu: “sedia mulai.”</p>	02:05-02:47
	Mereka semua mulai berlarian dan omar dan faris pemenangnya.		02:47-02:49
		<p>Cek gu: “nampaknya semua dah berjaya lepasin permainan pertama. Permainan kedua adalah baling dan sambut”</p> <p>Semuanya: “woaaaaaaa”</p> <p>Faris: “omar, faris nak sambut bola?”</p>	02:49-03:37

		<p>Omar: “oke” Faris: “faris dah sedia ni. Cepatlah baling.” Omar: “ee faris, sebelum mulai kita baca?” Faris: “heheheh” Omar dan faris: “bismillah hirrahma nirrahim, (Bernyanyi) <i>semoga dimudahkan dengan sebut bismillah.</i>” Omar: “sedia faris?” Faris: “sedia”</p>	
	<p>Omar pun melempar bola ternyata bola yang di lempar omar terlalu tinggi dan membuat faris panik saat menyambutnya dan tiba-tiba faris terjatuh karena sebuah batu dan secara kebetulan bola tersebut masuk ke dalam alat penangkap bola tersebut.</p>		03:37-03:53
		<p>Faris: “yeeeeeeeee, alhamdulillah” Cek gu: “baiklah murid-murid sekarang masok ke dalam permainan terakhir, dah sedia?” Semuanya: “daaah” Cek gu: “permainan terakhir kita hari ini ialah lewati titi sambil bawa bola pimpong.” Semuanya: “wowww” Faris: “omar, omar faris nak mulai dulu boleh?” Omar: “boleh, tapi sebelum mulai kita baca? Eee faris” (faris pergi langsung tanpa memperdulikan omar)</p>	03:55-04:25
	<p>Faris mencoba melewati jembatan sambil bernyanyi dan akhirnya faris tidak seimbang dan terjatuh</p>	<p>Faris: “(bernyanyi) <i>faris suka jambaran, untuk jalan di titi, sambal membawa bola, wowwww.</i>” Issssss Omar: “ee faris?”</p>	04:32-04:47

	Farispun mencoba lagi dan lagi melewati jembatan dengan membawa bola pimpong dan faris jatuh lagi mencoba lagi dan jatuh lagi, setelah sekian banyak faris tak bisa melewati jembatan tersebut dan jatuh lagi, bola pimpong tersebut berguling ke arah kaki omar dan omar mengambil bola tersebut	Faris: “iiiih asik tak berjaya jee?” Omar: “faris, ingat tak pesan cek gu tadi?” Cek gu: “(haa ingat sebelum mulai kita baca? Bismillah hirrahma nirrahim)”	04:58-05:14
	Faris pun mengulanginya kembali	Omar dan faris: “ <i>semoga dimudahkan dengan sebut bismillah</i> ”	05:14-05:20
	Dan akhirnya faris dapat menyelesaikannya dengan baik	Faris dan omar: “faris suka jambaran tapi perlu bertenang, memohon pertolongan, insyaallah senang.” Omar: “faris... faris Berjaya.” Kawan-kawan: “waaaaah hebatnya fariss.” Faris: “yeeeeeeeees” Semuanya: “alhamdulillah” Faris: “terima kasih omar, lepas ni faris akan ingat jasa engkau tuk baca bismillah” Semua: “semoga dimudahkan, dengan sebut bismillah.”	05:20-06:13
		Omar dan hana: “assalammualaikum, bila kita baca bismillah, insyaallah semua jadi senang, heheh alhamdulillah”	06:16-06:27
7. Nak atuk nenek	Lagu opening	“Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.	00:02-00:28
	Di halaman rumah atuk dan nenek	Papa dan mama: assalammualaikum Atuk nenek: waalaikum salam, mana omar hana?	00:35-00:42

		Papa mama: eeeeeh?	
	Papa dan mama bingung dan melihat bahwa omar dan hana masih di dalam mobil	<p>Papa: omar, hana? Mari sini jumpa atuk nenek.</p> <p>Omar dan hana: mmmmmm</p> <p>Omar: omar tak nak balek kampung, omar nak pigi rumah sufi</p> <p>Hana: hana pun</p> <p>Papa: omar, hana atuk nenek kan keluarga kita, kita kene utamakan mereka dulu</p> <p>Omar: tapi pigi rumah sufi lagi best, ada makanan sedap, kereta laju.</p> <p>Mama: rumah atuk nenek pun best tau, nantik mesti omar hana suka</p>	00:42 — 01:24
	Omar dan hana melihat atuk dan nenek melambaikan tangan kepada mereka dan menunggu kedatangan mereka dengan seekor ayam jantan peliharaan atuk nenek		01:24- 01:28
	Di dalam rumah atuk dan nenek	<p>Papa: omar hana jum makan</p> <p>Mama: atuk nenek banyak masak makanan sedap tau</p> <p>Omar dan hana: okeee (dengan lemas pergi berjalan menuju ruang makan)</p> <p>Atuk dan nenek: (bernyanyi) <i>mari omar dan hana makan sama-sama</i></p> <p>Omar dan hana: <i>wowwww banyaknya makanan sedapnya</i></p> <p>Atuk nenek: <i>sebentar ya semua mari baca doa, sila jamu selera, makanlah apa saja.</i></p> <p>Omar dan hana: <i>aaah sedapnya, gembiranya bersama keluarga, ruang masa besar.</i></p> <p>Atuk nenek: <i>jagalah silaturahim kita</i></p> <p>Omar dan hana: <i>aaaah terima kasih atuk nenek</i></p> <p>Atuk nenek: <i>kita sayang keluarga, Allah sayang kita.</i></p>	01:32- 02:16

	<p>Keesokan harinya omar dan hana sedang memberi makan ayam di halaman rumah atuk dan nenek, mereka tidak sengaja menemukan gerobak yang ban nya sudah rusak dan langsung menaikinya</p>	<p>Omar dan hana: bruum bruum. (tanpa berjalan sedikitpun) Alaah bosan laa, kreta sufi lagi best, mmmm (dengan wajah murung)</p>	<p>02:17-02:45</p>
	<p>Atuk dan nenek melihat mereka bingung dan sedih lalu atuk mengangkat gerobak tersebut dan membawa mereka</p>	<p>Atuk: haa jum ikot atuk pigi bengkel (bernyanyi) <i>wahai omar dan hana, jum buat kereta</i> Omar dan hana: buat kereta? Atuk: mari atuk tunjukkan <i>Sambung itu dan ini senang sahaja, marilah sama-sama, cat sini sana, warnakan semuanya sudah jadi kereta, wah hebatnya, gembiranya bersama keluarga, ruang masa besar majaga silaturahim kita.</i> Omar dan hana: wah lajunya</p>	<p>02:45-03:27</p>
	<p>Omar dan hana duduk di atas gerobak dan di dorong oleh nenek sekuat tenaga</p>	<p><i>Kita sayang keluarga, Allah sayang kita</i></p>	<p>03:27-03:34</p>
	<p>Nenek masih mendorong gerobak yang didalamnya ada omar dan hana (merekapun senang sekali) Pada saat gerobak itu menurun dari daerah yang tinggi dan di tengah jalannya ada ayam jantan atuk dan nenek mengejar mereka dengan sekuat tenaga dari depan, omar dan hana pun berteriak, demi menghindari ayam yang dari</p>	<p>Omar: alaaaah ndah rusak Atuk: (dengan berlari) innalillah Nenek: aduh aduh oke tak ni? Omar: kalo kereta sufi pasti tak rusak! (Atuk dan nenek sedih mendengarnya) Hana: mmmmmmm Papa: kenapa ni? Nenek: tak de apa, te seduh siket jee. Papa: Nampak teruk ni? Jum pigi hospital. Omar dan hana: haaaaah???</p>	<p>03:34-04:22</p>

	<p>depan nenek membelokkan gerobak tersebut dan membuat ban gerobak tersebut rusak dan membuat kaki nenek terkilir.</p>		
	<p>Di ruang makan rumah atuk dan nenek</p>	<p>Mama: omar, hana jum makan Omar: tapi atuk nenek mana? Papa: malam ni atuk nenek tidur di hospital Omar dan hana: haaaaaa? Kenapa? Papa: dokter nak pastikan kaki nenek betul-betul oke Omar dan hana: mmmmmmm (sedih)</p>	<p>04:25-04:42</p>
	<p>Keesokan harinya di halaman rumah nenek, mereka melihat gerobak kemarin dan membayangkan bahagianya bermain Bersama atuk dan nenek</p>	<p>Omar hana: mmmmmmm (sedih) sambal naik di atas gerobak Mama: omar, hana? Kenapa ni? Omar: kemane atuk nenek? Hana: hana pun (sedih) Atuk nenek: omar, hana Omar dan hana: atuk, nenek. Semuanya: (bernyanyi) <i>gembira nye bersama, keluarga kita, luang masa Bersama, jaga lah silahturahim kita.</i> Omar: Amdulillah Semuanya: <i>kita sayang keluarga Allah sayang kita, kita sayang keluarga Allah sayang kita</i> Papa: omar, hana kita nak balek dah ni Omar: ha? alah(sedih) omar tak nak balek, omar nak duduk rumah atuk nenek Hana: hana pun Papa: eh? Kata tak nak balek kampung? Omar dan hana: heheeh Papa: nanti kita merawat atuk nenek lagi ye? Omar dan hana: ok(ceria)</p>	<p>04:47-06:10</p>
		<p>Omar dan hana: assalammualaikum, ha, kawan-kawan tau tak? kita kene jaga</p>	<p>06:13-06:25</p>

		hubungan dengan keluarga, merawat selalau, dan menghabiskan masa sama-sama, alhamdulillah.	
8. Papa boleh	Lagu opening	“Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.	00:02- 00:28
	Di arena bermain ski Mama mendorong omar dan hana di grobak, Papa bermain papan seluncur sendiri dan menghampiri mereka. Lalu tiba2 angin menerbangkan kertas ke muka papa. Dan membuat papa terjatuh. Lalu papa melihat kertas itu.	Omar dan hana: (bernyanyi) <i>mama papa marilah, kita main Bersama, loncat disana, loncat disini, kita gembira.</i> Omar dan hana: laju lagi. Omar dan hana: wiiiih hebatnya papa. Papa: mestilah hehehe Omar: papa naek apa tu? Papa: inilah papan luncur, heheh Ya allah? Wooo woo wooo Omar, mama dan hana: tertawa hehehe Omar dan hana: apa tu papa? ... Papa: ada pertandingan papan seluncur Omar dan hana: masuklah papa, nanti mesti papa menang. Papa: eeeee, papa tak yakin lah papa menang. Mama: menang kalah tu tak penting, yang penting kita coba dan berusaha, Allah kan suka orang yang berusaha Papa: oke papa akan masuk bertanding. Semuanya: jum berlatih! Papa: jum. Omar dan hana: papa boleh...	00:35- 01:41
	Papa pun mulai berlatih dari ketinggian dan melompat di anjungan lalu papa		01:41- 01:58

	terjatuh di atas salju, lalu papa mencoba lagi dan terjatuh menabrak pohon, omar dan hana beserta mama memberikan dukungan mereka		
	Lalu papa mencoba lagi dan akhirnya papa berhasil melompat melewati gunung salju, lalu di atas papa ada seseorang yang melompat lebih tinggi dari papa dan salto di udara menggunakan papan sekuncur. Lalu papa mencoba kembali di lintasan melompat	Semuanya: papa boleh Papa: hehehe Omar dan hana: waaaaah papa, papa, papa boleh buat macam tu tak? Papa: haaaa haaa (papa kebingungan) Insyaallah, mesti lah boleh. Papa: bismillah papa mulai ni?	01:58-02:47
	Papa mulai berseluncur dan jatuh tersandung batu, lalu papa mulai lagi, dan gagal lagi, lalu papa mulai lagi dan saat papa berseluncur kencang ada seekor tupai di depan papa dan papa pun menghindarinya dan akhirnya jatuh.	Papa: duuuuuh Semuanya: ya ampun papa! Papa: uuuuh sakitnya. Semuanya: papa? Papa oke keh? Papa: papa oke jee.	02:47-03:39
	Lalu papa meluncur lagi kembali dan terus belajar dan belajar lagi sehingga papa akhirnya bisa salto belakang menggunakan papan seluncur	Semuanya: <i>(bernyanyi) wahai papa bersabarlah, jangan berputus asa, terus berusaha jangan mengalah, pasti Berjaya, mari kami tolong bangunlah berdiri, mari kami tolong meluncur kedepan, jika kita bersabar, tidak mudah putus asa, pasti Allah akan suka, kita juga gembira.</i> Papa boleh.	03:39-04:09
	Acara pertandingan	Pembawa acara: Pada semua	04:10-

	papan seluncur Selagi mama mengurut kaki papa Saatnya papa mulai bertanding papa pun berhasil di pusingan pertama dan dipusingan kedua juga berhasil.	peserta, silahkan ke tempat bermula, untuk pertandingan. Mama: insyaallah papa boleh Papa: haa terima kasih. Papa: bismillah Semuanya: (bernyanyi) <i>alhamdulillah bagusya, papa sudah sedia, terus usaha, kita berdoa pasti berjaya.</i> Pembawa acara: oooo tampaknya dia berjaya di pusingan pertama. Pembawa acara: oooo tampaknya dia berjaya di pusingan kedua.	04:57
	Pada mau pusingan yang ketiga papa merasakan kalau ada yang tidak beres dengan kakinya. Papa pun mulai berseluncur dan pada saat antraksi di udara kaki papa kesakitan dan membuat papa jatuh dari papan seluncurnya.	Pembawa acara: ooooh sayang sekali dia terjatuh... Papa: aduuuh uhh... (kesakitan)	04:57- 05:35
	Dan dari keramaian terdengar suara omar memberi papa semangat. Setelah semuanya berkumpul	Mama: menang kalah tu tak penting, yang penting kita coba dan berusaha. Omar dan hana: hebatnya papa tadi, papa buat itu, papa buat ini. Papa: hehehe	05:35- 06:14
		Omar dan hana: assalammualaikum kawan-kawan, bila kita berusaha, dan coba, coba lagi, insyaallah kita akan Berjaya, macam papa hehehe, alhamdulillah	06:15- 06:27
9.Ustadz musa nak pindah	Lagu opening	"Assalammualikum, <i>Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana</i> ".	00:02- 00:28
	Omar, hana, sufi bermain di dalam rumah	Semuanya: (bernyanyi) <i>Mari kita main di luar rumah, buat eksperimen saint Bersama, atau makan gula-gula yang sedap,</i>	00:48- 01:00

		<i>semua gembira</i>	
	Mereka bertiga mendengar ustadz musa sedang menelepon dan membicarakan tentang kepindahan ustadz		01:00-01:12
		Omar, hana dan sufi: haaaaa? (sedih) Mama: omar, hana tolong beri hadiah ni kepada ustadz musa. Omar, hana dan sufi: haaah, oke mama.	01:12-01:21
	Tetangga mama menyapa mama.	Tetangga: haai Mama: haaai Tetangga: buat apa tu? Mama: beri hadiah buat ustadz. Sufi: ustadz nak pindah petang ni. (sedih) Hana: ustadz musa nak pindah Omar: lepas tu ustadz dah gak dekat sini	01:21-01:41
	Mereka membayangkan masa-masa indah Bersama ustadz musa	Omar: heeeee, haaaaaa! Apa kata kita beri ustadz musa hadiah? Hana dan sufi: hadiah? Omar: yeee hadiah macam ni (sambal menunjuk hadiah yang diberikan mama tadi) Hana dan sufi: haaaaaa? Omar: kita tarok hadiah untuk ustadz dalam ni. (pot bunga) Semuanya: (bernyanyi) <i>mari beri ustadz musa hadiah, sebelum ustadz musa pindah, tapi kita nak beri apa, jom piker Bersama, mari semua kita lukiskan gambar ustadz musa, oooo kita hiaskan dengan bunga-bunga, mari-mari semua letakkan gula-gula, nanti dulu wahai sufi, kenapa?, itu bukannya kegemaran ustadz musa, tapi sedap, kita beri ustadz hadiah, sebelum ustadz berpindah, mesti ustadz suka, waaah cantiknya.</i> Omar, hana, sufi: jum makan. Mama ada buat biskuit coklat	01:41-03:54

		<p>Semuanya: yeee Sedapnya biskuit tadi. Hahah Haaaaaa??? (melihat hadiah tadi sudah di hancurkan oleh mimi (kucingnya omar dan hana)) Mimi??? (sedih) Omar: lukisan buat ustadz Hana: bunga. Sufi: gula-gula</p>	
	Di kediaman ustadz musa telah kedangan mobil pengangkut barang	<p>Sopir: assalammualaikum Ustadz: waalaikum salam Sopir: nak pindahkan yang ni? Ustadz: yeee (ustadz dan sopir mulai mengangkat barang-barang ustadz musa)</p>	03:58-04:04
		<p>Semuanya: (bernyanyi) <i>tengok sana, deli sudah sampai di rumah ustadz, dah sampai, tapi hadiah kita sudah rusak, alamak, macam mana ni omar kenak beri apa? sabar dulu wahai sufi, haa?marilah kita cubo buat semua semula, kita beri ustadz hadiah sebelum ustadz berpindah, semoga ustadz suka.</i> Sufi: cepat-cepat.</p>	04:09-04:37
	Lalu mereka pergi menjumpai ustadz musa	<p>Semuanya: (bernyanyi) <i>assalammualaikum ustadz musa</i> Ustadz: <i>waalaikumsalam semua</i> Sufi: <i>kamu bawa hadiah untuk ustadz</i> Ustadz: <i>waaah terima kasih.</i> Ustadz: <i>cantiknya, boleh lah tarok di atas meja baru nantik.</i> Omar: (bernyanyi) <i>ustadz musa, kami semua kan rindu ustadz</i> Ustadz: <i>rindu</i> Hana: <i>ustadz tolonglah jangan pindah</i> Ustadz: <i>pindah????</i> Hana: <i>ustadz jangan lah pigi.</i> Sufi: <i>tinggal saja disini.</i> Ustadz: <i>eeeh kejab-kejab, siapa kata ustad nak pindah?</i> Omar: <i>tadi kami dengar ustadz kata nak pindah</i> Ustadz: <i>haa? Bilaa?</i> Sufi: <i>waktu ustadz telepon</i> Ustadz: <i>ooooo, bhabahhah, ustadz</i></p>	04:55-06:10

		<p>nak pindahkan meja ni ke masjid</p> <p>Semuanya: ooooo, ustadz nak pindahkan meja.</p> <p>Sufi: jadi, ustadz tak pindah?</p> <p>Ustadz: bahbahhaah. Taaak</p> <p>Semanya: ooooo hehehhe</p> <p>Ustadz: apa-apapun terima kasih dah beri ustadz hadiah, ustadz suka sangat</p> <p>Semuanya: yeeeeee (gembira)</p> <p>Alhamdulillah</p>	
		<p>Omar dan hana: “haa kawan-kawan tau tak, bila kita menghargai tetangga, beri mereka hadiah, mereka akan gembira, Allah pun suka, alhamdulillah”</p>	06:16-06:27
10. Tart buah hana	Lagu opening	<p>“Assalammualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.</p>	00:02-00:28
	Di dapur rumah omar dan hana	<p>Omar: papa, mama buat apa tu?</p> <p>Papa: papa, mama nak buat tart buah</p> <p>Hana: tart buaaah, sedapnya hana suka tart buah</p> <p>Oamr: omar nak tolong buat?</p> <p>Hana: uuuuh hanapun hanapun</p> <p>Mama: boleh, jum buat sama-sama</p> <p>Hana: (bernyanyi) <i>tolong, tolong, hana tolong buat tart buah</i></p> <p>Omar: <i>beri- beri, omar beri kepada mama</i></p> <p>Mama: <i>mari buat tart buah</i></p> <p>Papa: <i>beri kepada semua</i></p> <p>Oamr dan hana: haaaah?</p> <p>Papa dan mama: <i>mari sedekah satu ibadah.</i></p> <p>Hana: sedekah??? Tapi?? Hana suka tart buah, kalau bagi orang habis lah tart buah hana.</p> <p>Papa: hana bila hana sedekahkan tart buah yang hana suka, itulah sebaik-baik sedekah</p> <p>Hana: ooooo oke</p> <p>Mama: tak pe mama buat banyak,</p>	00:39-02:14

		<p>kalau ada lebih nantik hana ambil lah</p> <p>Hana: yeeee alhamdulillah</p> <p>Papa: nantik kita antar tart buah ni ke masjid yaaa?</p> <p>Oamr dan hana: okee</p>	
	<p>Di perkarangan masjid</p> <p>Kawan-kawan omar dan hana menghampiri mereka</p>	<p>Hana: mama, lepas sedekah hana boleh ambil tart buah juga kan</p> <p>Mama: boleeeh.</p> <p>Kawan-kawan: omar, hana</p> <p>Omar dan hana: kawan-kawan (sambil melambai)</p> <p>Kawan-kawan: waaaah sedapnya bau apa tu?</p> <p>Hana: tart buah</p> <p>Omar: ini nak sedekah, nak tak?</p> <p>Kawan-kawan: nak, naaak</p> <p>Indra: indra juga mau.</p> <p>Omar: nah sorang satu tau.</p> <p>Indra: asik-asik</p> <p>Kawan-kawan: terima kasih (pergi meninggalkan omar dan hana)</p> <p>Sufi: eeeh tunggu sufi</p>	02:22-03:02
	<p>Lalu ada seorang anak memintak kepada hana tart buahnya, lalu hana memberikannya dan dya pun pergi berlari.</p>	<p>Hana: tak cakap terima kasih pun</p>	03:08-03:19
		<p>Omar dan hana dkk: (bernyanyi) <i>beri-beri, kami beri untuk sedekah, terima kasih anak-anak pak chik gembira, kami beri tart buah, beri untuk sedekah, mari semua ambil tart buah.</i></p> <p>Hana: haah, tinggal sikit jee</p>	03:19-03:42
	<p>Anak yang tadi meminta tart buah hana dating lagi meminta kepada hana</p>	<p>Hana: “iihhh dya lagi, kan dah dapat tadi.”</p> <p>Omar: “hana ingat tak papa cakap tadi?”</p> <p>Hana: “tapi dia dah ambil tadi”</p> <p>Omar: “hana tak baik bekira!”</p> <p>Hana: “okee (memberikan tart di tangan hana)”</p> <p>Omar: “baiknya adik abang”</p> <p>Hana: “tengok tu taka ada cakap terima kasih lagi”.</p>	03:47-04:17

		Omar: “alhamdulillah semua dah dapat tart buah”. Hana: “ye yee ada lebih (tiga buah sisa tart hana)”	
	Kawan-kawan omar dan hana bermain kerjar-kejaran dan menyenggol hana yang sedang memegang tart buah dan membuat tart buah hana jatuh dan hanya satu yang tersambut oleh hana.	Omar: “tak pee, kita ada lagi satu” Hana: “mmmmm (dengan sedih)”	04:17- 04:35
	Dan anak kecil yang tadi datang kembali dan meminta lagi kepada hana	Hana: “tak boleh ini tart buah hana,” Omar: “hana bagilah” Hana: “tapi... dia dah ambil dua kali” Omar: “hana, ingat tak papa cakap apa?” Papa: “(bila hana sedekahkan tart buah yang hana suka itulah sebaik-baik sedekah)” Hana: “mmmmm nah”. Omar: “baiknyaa adik abang”	04:35- 05:12
	Anak kecil itupun pergi lari kembali dan han pun mengikutinya dari belakang dan hana melihat adik kecil tadi ingin memberikan tart buah tadi kepada mamanya dan mamanya menjawab makanlah menggunakan Bahasa isyarat. Dan anak kecil tadi pun melihat hana di belakangnya dan pergi menemui hana dan berterima kasih kepada hana dan memberikan tart buah tadi kepada hana menggunakan bahasa isyarat.	Hana: “untuk hana? Waaaaah terima kasih, hana suka tart buah, jum makan sama-sama (hana pun memotong tart buah menjadi dua bagian) alhamdulillah”. Hana: “untuk hana? Waaaaah terima kasih, hana suka tart buah, jum makan sama-sama (hana pun memotong tart buah menjadi dua bagian) alhamdulillah”.	05:12- 06:12

		Omar dan hana: “assalamualaikum, haa kawan-kawan tau tak? Bila kita sedekahkan apa yang kita suka, itulah sebaik-baik sedekah, ehhe alhamdulillah”.	06:15-06:28
11. Sufi rindu	Lagu opening	“Assalamualikum, Kami sayang mama papa, kami sayang kawan-kawan, kami sayang semua, ooo oo Omar dan hana, bermain bersama, bayangkan wa hebatnya, Alhamdulillah. Gembire sama-sama ooo oo Omar dan hana”.	00:02-00:28
	Sufi bermimpi Bersama ibu dan ayahnya di taman, saat sufi memeluk ayahnya di seperti jatuh ke dalam jurang dan terbangun dari tidurnya	Sufi: ibu, ayah.... Ibu, ayah sufi rindu (sedih) Mak cik: Sufi kenapa ni? Pak cik: sufi mak cik mak cik ada. Sufi: sufi rindu ibu ayah Mak cik dan pak cik: (bernyanyi) <i>sufi jangan sedih, kami ada disini, akan setia menemani.</i> Pak cik: sufi, bila sufi rindu ayah Mak cik: sufi boleh kirimkan doa Sufi: tapi sufi dah doa, apalagi yang sufi nak buat Pak cik: mmmmmm selain doa??? Mak cik: sufi juga boleh kirimkan pahala untuk ibu ayah Sufi: haaaah? Kirim pahala macam mana. Pak cik: haa bila sufi buat baik, sufi akan dapat pahala Mak cik: sufi boleh mintak Allah kirimkan pahala sufi untuk ibu ayah Sufi: kalau macam tu sufi nak buat baik, kirimkan semua pahala sufi untuk ibu ayah. Pak cik: haaaa, cuaca hari ni nampak elok jum kita pigi taman.	00:30-02:12
	Pak cik dan mak cik mengajak sufi bermain di taman dan memberi makan binatang di taman	Sufi: (bernyanyi) <i>sufi buat baik nak dapat pahala, sufi kirim semua, untk ibu ayah,</i> Pak cik dan mak cik: <i>alhamdulillah bagus sekali sufi anak yang baik.</i> Sufi: ya allah tolong kirimkan pahala ini buat ibu ayah ya, sufi rindu	01:12-03:08

	<p>Sufi memberi bebek makan, dalam melihat seekor bebek lehernya terlilit sampah</p> <p>Lalu pak cik melepaskan sampah tersebut dari leher bebek, lalu sufi melihat sekeliling kolam bebek dan melihat banyak sampah</p>	<p>Sufi: pak cik tengok tu (menunjuk seekor bebek yang terlilit sampah)</p> <p>Sufi: eeh banyaknya sampah (bernyanyi) <i>Sufi buat baik nak dapat pahala, sufi kirim semua untk ibu ayah</i></p> <p>Pak cik dan mak cik: <i>alhamdulillah bagus sekali sufi anak yang baik.</i></p> <p>Sufi: ya allah tolong kirim kan pahala ni buat ibu ayah ya, sufi rindu.</p>	03:08-04:05
	<p>Sufi mendengar suara anak burung berbunyi da melihat anak burung tersebut mau terjatuh dari sangkarnya dan sufi pun berlari dan menangkap anak burung tersebut seblum jaruh ke atas tanah.</p>	<p>Sufi: kasiannya dia jatuh nye, tak pe jangan risau, biar sufi tolong</p>	04:07-04:34
	<p>Sufi pun mencoba memanjat pohon tersebut dan sufi pun terjatuh, dia mengulangnya lagi dan ter jatuh lagi, hingga akhirnya datanglah pak cik sufi</p>	<p>Pak cik: sufi, nak pak cik tolong?</p> <p>Sufi: heheheh tak pe pak cik sufi nak bantu sendiri</p>	04:34-04:51
	<p>Sufi pun mencoba lagi memanjat pohon dan jatuh lagi, lalu sufi mencoba memanjat lagi dan akhirnya setelah sekian banyak percobaan</p>		

	<p>akhirnya sufi berhasil sampai di atas pohon dan mengembalikan anak burung tadi ke sangkarnya.</p> <p>Dan setelah mengembalikan anak burung tersebut tiba-tiba kayu pijakan sufi patah dan membuat sufi terjatuh untung pak cik sufi dengan cepat menangkap sufi, dan sufi pun menangis ketakutan</p>		
		<p>Pak cik dan mak cik: (bernyanyi) <i>sufi jangan sedih, kami ada disini, akan setia menemani.</i></p> <p>Pak cik: sufi tengok ni, sufi dah berjaya toong anak burung</p> <p>Mak cik: perangai sufi ni sama macam ibu dan ayah</p> <p>Pak cik: betul, suka tolong sesama, siapa saja yang sedang kesusahan.</p> <p>Pak cik mak cik: tak kira susah senang</p> <p>Sufi: yeekeh? Terima kasih pak cik mak cik, teman dan jagakan sufi, sufi sayang mak cik dan pak cik</p> <p>Mak cik pak cik sufi janji akan jadi anak yang baik.</p>	05:22-06:13
		<p>Omar dan hana: assalamualaikum, haa kawan-kawan tau tak bila kita buat baik, kita akan dapat pahala, dan kitab oleh, kirimkan pahala buat ibu ayah kita, alhamdulillah</p>	06:17-06:28
12. Ucapan Salam		<p>Omar dan hana: “assalamualaikum kawan-kawan”</p> <p>.....: “wa’alaikum salam”</p> <p>Omar: “kawan-kawan bagi salam tu bagus tau”</p> <p>Hana: “Allah suka”</p> <p>Omar dan Hana: “jum beri salam kepada semua”</p>	00:12-00:24
	Ruang tamu	<p>Omar dan Hana (bernyanyi): “assalamualaikum, ”</p>	00:24-00:39

		<p>mama dan papa (bernyanyi): <i>"walaikumus salam."</i></p> <p>Omar dan Hana (bernyanyi): <i>"Selamat sejahtera kepada mama papa."</i></p> <p>Omar dan Hana: "apa kabar mama papa"</p> <p>Mama dan papa: "sehat"</p> <p>Omar dan Hana: "Alhamdulillah"</p>	
	Halaman depan rumah ustad Musa	<p>Omar dan Hana: "ustadz Musa..."</p> <p>Ustadz Musa: "Allahu akbar (terkejut dan terjatuh)"</p> <p>Omar dan Hana: "hehehe"</p> <p>Omar, hana, (bernyanyi): <i>"assalamualaikum"</i></p> <p>ustadz Musa (bernyanyi): <i>"walaikumus salam."</i></p> <p>Omar dan Hana (bernyanyi): <i>"Selamat sejahtera kepada ustadz musa."</i></p> <p>Semua (bernyanyi): "marilah kita semua ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang."</p>	00:39-01:04
	Taman (berjumpa dengan teman sekolah dan guru)	<p>Omar dan Hana (bernyanyi): <i>"Assalamualaikum"</i>,</p> <p>Faris dan Sara (bernyanyi): <i>"walaikumus salam"</i></p> <p>Omar dan Hana (bernyanyi): <i>"selamat sejahtera kepada Faris Sara"</i>.</p> <p>Hana: "tu cikgu laila"</p> <p>Semua: "hoo eee laahhhh"</p> <p>Omar: "jum kita beri salam"</p> <p>Semua: "jum, cikgu laila..."</p> <p>Semua (bernyanyi): <i>"Assalamualaikum"</i></p> <p>Cikgu laila (bernyanyi): <i>"walaikumus salam"</i></p> <p>semua (bernyanyi): <i>"selamat sejahtera kepada cikgu laila"</i></p> <p><i>Marilah semua, mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang. Marilah semua, mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang"</i></p> <p>Omar dan Hana: "jumpa lagi semua"</p> <p>Semua: "Assalamualaikum"</p>	01:04-01:56
		"sebaik-baik manusia di sisi Allah	01:57

		ialah yang memuliakan salam” (Hadis Riwayat Abu daud dan At-Tirmidzi)	
13. Kami suka kucing	Halaman belakang rumah	Hana: “mimi nak susu ke? Ayah: “eh, Omar, Hana, kucing tak boleh minum susu lembu, nanti sakit perut! Omar dan hana: haaaaahhh...	00:00-00:25
		Semuanya (bernyanyi): “ <i>kucing minum susu, susu, susu. Kucing makan ikan, ikan, ikan, ikan. Melompat dan bermain aktif dan riang. Bila sayang kucing dapat pahala. Kami suka kucing, kucing sangat comel manja dan ceria. Kami jaga kucing, sama-sama gembira.</i> ” Hana: “mimi jom mandi” Semuanya (bernyanyi): “ <i>mimi rakut air, air, air. Mimi suka lari, lari, lari. Tunggu... Melompat dan bermain, aktif dan riang. Bila kita sayang kucing dapat pahala. Kami suka kucing, kucing sangat comel, manja dan ceria. Kami jaga kucing, sama-sama gembira. Kami suka kucing, kucing sangat comel, manja dan ceria. Kami jaga kucing, sama-sama gembira. Sama-sama gembira. Alhamdulillah.</i> ”	00:25-01:58
		Sabda Nabi “Wahai Anas, kucing adalah antara perhiasan rumah tangga...” (Hadis Riwayat At-Thabrani dan Al-Haitsami)	01:58-02:00
14. Tolong mama papa	Supermarket	Omar: “Assalamualaikum kawan-kawan, kami di pasar raye ni, tolong mama papa” Hana: “seronok!” Omar dan Hana: “Jum ikut sekali”	00:00-00:20
		Semua (bernyayi): “ <i>Saya tolong mama, saya tolong papa. Tolong sama-sama. Alhamdulillah seronoknya. ambil, ambil beri kepada mama. Ambil, ambil beri kepada papa.</i> ”	00:22-00:43
	Halaman depan	Semua (bernyayi): “ <i>Saya tolong</i> ”	00:43-

	rumah	<p><i>mama, saya tolong papa. Tolong sama-sama Alhamdulillah seronoknya.</i></p> <p><i>Angkat, angkat, angkat sama-sama.</i></p> <p><i>Simpan, simpan, simpan di tempatnya. Saya tolong papa.</i></p> <p><i>Terimakasih Omar. Kemas sama-sama. Alhamdulillah seronoknya.</i></p> <p><i>Sapu, sapu, bersihkan semua (bersin), sapu sama-sama (bersin).</i></p> <p><i>Saya tolong mama. Terimakasih hana, masak sama-sama.</i></p> <p><i>Alhamdulillah seronoknya. Hias, hias, wah sungguh cantiknya. Sedap, sedap. Makan sama-sama.”</i></p> <p>Hana: “Abang Omar, papa, jum makan!”</p>	01:56
		<p>Berbuat baiklah kepada ibu bapak...”</p> <p>(perikan surah Al-Isra:23</p>	00:57
15. Zikir tidur	Teras rumah (malam hari)	<p>Ibu: “Subahanallah, cantiknya langit malam ni”</p> <p>Ayah dan Omar: “Alhamdulillah”</p> <p>Hana: “hmmmmmm”</p> <p>Ayah: “eh hana dah mengantuk ya?</p> <p>Haaa, jum baca doa dulu”</p>	00:10-00:26
		<p>Semua (bernyanyi): “<i>sebelum tidur marilah baca selawat dan doa, semoga Allah dan juga Nabi memberkati kita.</i></p> <p><i>Allahhumma Solli Ala Muhammad, Ya Allah berilah Rahmat atas Nabi Muhammad.</i></p> <p><i>Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati.</i></p> <p><i>Allahhumma Solli Ala Muhammad, Ya Allah berilah Rahmat atas Nabi Muhammad.</i></p> <p><i>Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati.</i></p> <p><i>Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati.</i></p>	00:26-01:50
		<p>“Apabila Nabi SAW hendak tidur, beliau mengucapkan: Biskallahumma amuutu wa ahyaa” (petikan Hadis Riwayat Bukhari)”</p>	01:56

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Film Animasi Omar Dan Hana

Sebuah film di produksi pada umumnya diperhatikan adanya mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada *audiencenya*. Dalam sebuah film biasanya tidak hanya menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia tetapi ada juga yang mengandung pesan-pesan positif sebagai pelajaran dalam kehidupan manusia. Hal ini juga terdapat dalam film animasi Omar dan Hana, dimana di dalam film tersebut terdapat pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada *audiencenya*.

Dakwah adalah upaya yang paling efektif dalam menyebarkan ajaran islam, karna melalui kegiatan dakwah, kita dapat mengajak manusia kepada kebaikan dan kebenaran sesuai dengan syariat Islam yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Pada hakekatnya dakwah adalah ajakan kepada yang baik dan mencegah dari yang mungkar.

Dalam konsep Islam setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat. Dalam al-Qur'an terdapat banyak ayat yang memerintakan tentang melaksanakan dakwah, diantaranya firman Allah yang artinya: "*Ajaklah manusia ke jalan tuhanmu dengan cara yang bijaksana, pengajaran yang baik dan berdialoglah dengan mereka dengan cara yang lebih baik.*"⁴⁸ *Kamu adalah umat yang terbaik yang ditampilkan Allah di tengah-tengah manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan*

⁴⁸ Hafidz Dasuki. Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (bandung: Gema Risalah Press), h. 125.

*mencegah perbuatan yang munkar.⁴⁹ Hai orang-orang yang berselimut, bangunlah, lalu berikan peringatan Tuhan-mu Agungkanlah. Pakaianmu sucikanlah. Perbuatan dosa tinggalkanlah.*⁵⁰

Demikian pentingnya dakwah dalam perspektif Islam sehingga tugas dakwah ini menjadi kewajiban bagi seluruh umat Islam. Karena tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak *mad'u* (obyek dakwah) ke jalan yang benar yang diridhai Allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari sumber pokok ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Al-Hadis. Namun karena luasnya materi dan kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan yang disesuaikan dengan kondisi *mad'u*.

Isi film animasi Omar dan Hana menyampaikan pesan dakwah secara dialog dan visual. Film animasi Omar dan Hana menyajikan pesan dakwah dalam beberapa konsep, yaitu dalam konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak.

Akidah adalah sesuatu yang mengikat hati atau perasaan, maksudnya ialah mengikat hati seseorang pada sesuatu yang diyakininya dan ikatan itu tidak boleh lepas selama hidupnya.⁵¹ Ajaran pokok dalam akidah mencakup 6 elemen yang disebut dengan rukun iman yaitu, beriman kepada Allah dan sifat-sifatnya, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada qhada dan qadar.

⁴⁹ Ibid, h. 104.

⁵⁰ Ibid, h. 1-4

⁵¹ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002) h. 71

Sedangkan syariah bermakna menetapkan norma-norma hukum untuk menata kehidupan manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhan, maupun dengan manusia lain.⁵² Pesan dakwah dalam bidang syariah ada 2 yaitu:

a. Ibadah

Bidang ini meliputi thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji.

b. Muamalah

Bidang ini meliputi alqulumul qhas (hukum perdata) yang didalamnya mencakup muamalah, munakahat, waratsah dan lainnnya, alqunumul'Am (hukum publik) yang didalamnya meliputi qinayah dan khilafah.

Sedangkan konsep yang terakhir adalah akhlak, akhlak berarti kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian melakukan atau meninggalkannya.⁵³

a) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akidah

Akidah merupakan ilmu yang menjelaskan persoalan-persoalan yang di dalamnya tercakup suatu kepercayaan/keyakinan, syukur, tawakal, kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajarannya.⁵⁴ Pesan religi dalam konsep akidah pada film animasi Omar dan Hana tergambar dalam beberapa cuplikan berikut:

Episode 6 durasi 01:05-01:49

Cek gu: “apa kate faris coba lagi, sebelum itu jangan lupa baca bismillah (bernyanyi) *semoga dimudahkan dengan sebut bismillah.*”

Omar dan faris:” ooooooo”

⁵² Ibid, h. 71

⁵³ Ibid, h. 104

⁵⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, Cet. XIV (Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan pengamalan Islam), 2011), hal.4

Cek gu: “lepas baca bismillah tarek nafas Panjang-panjang, insyaallah kita akan rasa lebih tenang”

Omar dan faris: “iye keh cek gu, nak coba lah.”

Cek gu: “haa ingat sebelum mulai kita baca?”

Omar dan faris: “bismillah hirrahmannirrahim (bernyanyi) *semoga dimudahkan, dengan sebut bismillah.*”

Episode 6 durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: “assalammualaikum, bila kita baca bismillah, insyaallah semua jadi senang, heheh alhamdulillah”

Episode 6 durasi 05:20-05:55

Setalah mengalami kegagalan fariz tidak berputus asa dan mau mencobanya kembali.

Episode 8 durasi 02:40-04:10

Papa berlatih dari ketinggian dan melompat di anjungan lalu papa terjatuh di atas salju berulang kali, namun papa tetap pantang menyerah.

Episode 2 durasi 00:48

Pak ustadz: “bagus tak lama lagi bulan puasa, jadi hari ini kita akan bersihkan masjid. Tau tak bila kita bersihkan masjid, Allah akan hadiahkan kite, mahligai di surge nanti.”

Omar dkk: “mahligai?”

Pak ustadz: “mahligai itu istana yang sangat besar.”

Omar dkk: “ustadz-ustadz dekat mahligai tu ada kucing tak? Kapal terbang ada tak? roket ada tak? hiu? dinosaurus? air terjun?”

Pak ustadz: “*semua ade, (bernyanyi) kucing, kapal terbang, roket, hiu, dinosaurus, air terjun, semua yang kita suka, (Omar dkk: “woooooow”) ada disana. Tapi lagi hebat dari yang kita bayangkan*”

Episode 11 durasi 01:24-02:00

Pak cik: sufi, bila sufi rindu ayah

Mak cik: sufi boleh kirimkan doa

Sufi: tapi sufi dah doa, apalagi yang sufi nak buat

Pak cik: mmmmmm selain doa???

Mak cik: sufi juga boleh kirimkan pahala untuk ibu ayah

Sufi: haaaah? Kirim pahala macam mana.

Pak cik: haa bila sufi buat baik, sufi akan dapat pahala

Mak cik: sufi boleh mintak Allah kirimkan pahala sufi untuk ibu ayah.

Episode 11 durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: assalammualaikum, haa kawan-kawan tau tak bila kita buat baik, kita akan dapat pahala, dan kita boleh kirimkan pahala buat ibu ayah kita, alhamdulillah.

Episode 15

Semua (bernyanyi): *“sebelum tidur marilah baca selawat dan doa, semoga Allah dan juga Nabi memberkati kita.*

“Allahumma Solli Ala Muhammad, Ya Allah berilah Rahmat atas Nabi Muhammad.

Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati.

Allahumma Solli Ala Muhammad, Ya Allah berilah Rahmat atas Nabi Muhammad.

Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati.

Baca Bismikallahumma Ahya Wa Amut. Dengan nama Allah saya hidup dan mati”.

“Apabila Nabi SAW hendak tidur, beliau mengucapkan: Bismikallahumma amuutu wa ahyaa” (petikan Hadis Riwayat Bukhari)”

Pesan dakwah dalam konsep akidah yang terkandung pada film animasi Omar dan Hana terdapat pada beberapa episode di atas mencakup anjuran membaca bismillah, tidak berputus asa, memberi salam, bershalawat dan berdoa sebelum tidur. Dari semua pesan tersebut sama halnya sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Di antaranya ialah adab dan sebelum tidur yang terdapat pada episode 15.

Selain itu, animasi ini juga mengajarkan kita untuk bershalawat kepada Rasulullah Saw. Seperti firman Allah SWT: “Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (QS Al Ahzab:56)

b) Pesan Dakwah Dalam Konsep Syariah

Episode 2 Durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: “assalammualaikum, tau tak bila muliakan masjid, Allah akan hadiahkan surga jadi jom shalat berjamaah, baca Qur’an, zikir, dan kemas masjid selalu Alhamduillah”

Episode 5 durasi 03:15-03:17

Ibu, omar dan hana baru selesai melaksanakan ibadah shalat zuhur.

Episode 5 durasi 03:31-05:00 (melawan godaan puasa)

Ravin: “omar saya minum air ye?”

Omar: “okey...?? Eeee aaaaa” (tahan godaan)

Episode 5 durasi 05:20-05:23

Ibu, omar dan hana melaksanakan ibadah shalat ashar.

Episode 5 durasi 01:16-01:34

Semua: “(bernyanyi) *bangun pagi dan sahur, niat untuk puasa, dari subuh ke magrib, tahan lapar dahaga, bile kite puasa, kite jadi hebat, mari kite puasa Allah sayang kan kite.*”

Episode 5 durasi 05:00-05:10

Omar: “(bernyanyi) *bile kita puasa, kita jadi sabar, bile kita bersabar, kita jadi hebat.*”

Episode 5 durasi 06:16-06:28

Omar dan hana: “Asslammualaikum, kawan-kwan tau tak, bila puasa kita jadi sabar, bila sabar kita jadi hebat, hehehe alhamdulillah.”

Dari beberapa cuplikan di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam konsep syariah yang terdapat pada film animasi omar dan hana diantaranya ialah pesan yang berkaitan dengan memuliakan masjid, salah satunya ialah dengan cara shalat berjamaah, zikir, baca Al-Quran membersihkan masjid, dan sebagainya.

Sebagaimana yang terdapat dalam QS At-taubah :18, yang artinya: “Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain Allah, maka merekalah yang termasuk golongan orang-orang yang selalu mendapat petunjuk dari Allah SWT.

Memuliakan masjid atau memakmurkan masjid pada hakikatnya merupakan suatu amal ibadah atau ketaatan kita kepada Allah SWT, namun memuliakan masjid bukan hanya mendirikan masjid secara berlebih-lebihkan

sehingga mengeluarkan biaya yang cukup besar, akan tetapi harus diiringi dengan menghidupkan masjid dengan cara shalat berjamaah, tadarus, berzikir, i'tikaf dan lainnya.

Selain memuliakan masjid animasi ini juga menggambarkan kewajiban beribadah kepada Allah baik dalam bentuk shalat, puasa, menahan hawa nafsu, berdoa hingga selalu mengingat Allah dalam memulai segala aktifitas dengan cara membaca basmallah.

c) Pesan Dakwah Dalam Konsep Akhlak

Episode 1 durasi 00:35

Omar dan hana: “mmm sedap nya bau” (Papa menuangkan air minuman ke cangkir atok)

Atok: “terima kasih”

Papa: “sama-sama”

Omar: “papa! Omar nak juga!”

Papa: “kejab ya omar, papa nak beri nenek dulu!”

Omar: “tapi omar haus?”

Mama dan papa bernyanyi: “*ohaiyo bersabarlah, beri nenek dulu, utamakan yang lebih tua sabarlah menunggu, hormat pada yang lebih tua, utamakan yang lebih tua, hormati mereka*”

Episode 1 durasi 06:13

Omar dan hana: “(Assalammualaikum, haa, kawan-kawan tau tak? Bila kite sayangi yang mude, kite hormati yang tua, Allah pasti akan sayang kita, jum saling hormat-menghormati dan saling menyayangi. Alhamdulillah.)”

Episode 2 durasi 05:19

Pak ustdz: “hana? kenapa masam je ni?”

Hana: “hana asik susahkan kawan-kawan je, sebab hana tak pandai kemas, nanti allah tak sayang tak dapat mahligai surge.”

Omar: “hana...”

Pak ustadz: “eeh, siapa kata Allah tak sayang? Walaupun tak pandai kemas Allah tetap sayang, karena hana berusaha bersungguh-sungguh nak kemas masjid, hana pun akan mendapat mahligai di surge. Inshaallah.”

Omar: “betul tu”

Episode 3 durasi 01: 30

Hana: eee, mama mari sini, sini, sini, ade anak kucing, kucing, kucing, kucing, kucing

Mama dan papa: aaaaaa

Hana: jom kita sama-sama jaga kucing ini, bila kita jaga kucing dapat pahala

Omar: aaa? Tapi omar tak suka kucing

Mama: tak pe, nantik mesti omar sayang dia.

Episode 4 durasi 01:30-01:55

Hana: “papa siapa tu?”

Omar: “papa kenal keh?”

Papa: “papa tak kenal, papa baru kenal tadi”

Hana: “haaaa?”

Omar: “macam mana papa boleh kenal?”

Papa: “(bernyanyi) *wahai omar hana, jum kite beri salam kepada semue supaya lebih mesre.*”

Omar dan hana: “oooo nak beri salam juga laah.”

Episode 4 durasi 02:48-03:04

Papa: “ehem, (bernyanyi) *wahai omar hana, jum kite beri salam*”

Omar dan hana: “aaaa laaa”

Papa: *“kepada semue”*

Omar dan hana: *“supaya lebih mesre.”*

Episode 4 04:16-04:43

Bapak-bapak: *“assalammualaikum, kenapa ni?”*

Papa: *“Troller kami rusak”*

Bapak-bapak: *“boleh saya tolong?”*

Papa, omar dan hana: *“waaaaah boleh-boleh”*

Bapak-bapak: *“okee dah siap”*

Omar: *“Alhamdulillah”*

Papa: *“terima kasih”*

Bapak-bapak: *“same-same, mari saya tolong angkat”*

Episode 4 durasi 04:50-05:13

Semua: (bernyanyi) *“assalammualaikum, waalaikumus salam, selamat sejahtere kepada kamu semua. Marilah semue mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang.”*

Episode 4 durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: *“assalammualaikum, haa kawan-kawan tau tak? Bile beri salam kite lagi mesre, betul tu dapat kawan baru hehehe, Alhamdulillah.”*

Episode 7 durasi 01:41-02:17

Papa: omar, hana? Mari sini jumpa atuk nenek.

Omar dan hana: mmmmmm

Omar: omar tak nak balek kampung, omar nak pigi rumah sufi

Hana: hana pun

Papa: omar, hana atuk nenek kan keluarga kita, kita kene utamakan mereka dulu

Episode 7 durasi 05:23-05:47

Semuanya: (bernyanyi) *gembira nye bersama, keluarga kita, luang masa Bersama, jaga lah silaturahmi kita.*

Omar: Alhamdulillah

Semuanya: *kita sayang keluarga Allah sayang kita, kita sayang keluarga Allah sayang kita*

Episode 7 durasi 06:13-06:26

Omar dan hana: assalamualaikum, ha, kawan-kawan tau tak? kita kene jaga hubungan dengan keluarga, merawat selalau, dan menghabiskan masa sama-sama, alhamdulillah.

Episode 7 durasi 02:55-03:32

Atuk: haa jum ikot atuk pigi bengkel sambil (bernyanyi) *wahai omar dan hana, jum buat kereta*

Omar dan hana: buat kereta?

Atuk: mari atuk tunjukkan “*Sambung itu dan ini senang sahaja, marilah sama-sama, cat sini sana, warnakan semuanya sudah jadi kereta, wah hebatnya, gembiranya bersama keluarga, ruang masa besar majaga silaturahmi kita*”

Episode 8 durasi 04:25-06:10

Papa berani mencuba kembali meskipun kakinya sakit akibat terjatuh sebelumnya dari papan seluncur dan dia juga berani menerima kekalahan.

Episode 8 durasi 01:22-01:30

Mama: menang kalah tu tak penting, yang penting kita coba dan berusaha, Allah kan suka orang yang berusaha

Papa: oke papa akan masuk bertanding.

Episode 9 durasi 01:24-02:00

Mama: omar, hana tolong beri hadiah ni kepada ustadz musa.

Omar, hana dan sufi: haaah, oke mama.

Episode 9 durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: “haa kawan-kawan tau tak, bila kita menghargai tetangga, beri mereka hadiah, mereka akan gembira, Allah pun suka, alhamdulillah”

Episode 9 durasi 02:25-03:20

Omar hana dan temannya ingin memberikan ustadz musa hadiah

Semuanya: (bernyanyi)... *“mari beri ustadz musa hadiah, sebelum ustadz musa pindah, tapi kita nak beri apa, jom piker Bersama, mari semua kita lukiskan gambar ustadz musa, oooo kita hiaskan dengan bunga-bunga, mari-mari semua letakkan gula-gula, nanti dulu wahai sufi, kenapa?, itu bukannya kegemaran ustadz musa, tapi sedap, kita beri ustadz hadiah, sebelum ustadz berpindah, mesti ustadz suka, waaah cantiknya.”*

Episode 9 durasi 03:37-04:39

Walaupun hadiah yang sudah disiapkan dihancurkan oleh kucingnya omar, mereka tidak putus asa dan membuat kembali.

Semuanya: (bernyanyi) *“tengok sana, deli sudah sampai di rumah ustadz, dah sampai, tapi hadiah kita sudah rusak, alamak, macam mana ni omar kenak beri apa? sabar dulu wahai sufi, haa? marilah kita cubo buat semua semula, kita beri ustadz hadiah sebelum ustadz berpindah, semoga ustadz suka.”*

Episode 10 durasi 01:14-01:41

Omar: papa, mama buat apa tu?

Papa: papa, mama nak buat tart buah

Hana: tart buaaah, sedapnya hana suka tart buah

Oamr: omar nak tolong buat?

Hana: uuuuh hanapun hanapun

Mama: boleh, jum buat sama-sama

Hana: (bernyanyi) *tolong, tolong, hana tolong buat tart buah*

Omar: *beri- beri, omar beri kepada mama*

Mama: *mari buat tart buah*

Papa: *beri kepada semua*

Episode 10 durasi 01:32-02:00

Papa dan mama: *mari sedekah satu ibadah.*

Hana: sedekah??? Tapi?? Hana suka tart buah, kalau bagi orang habis lah tart buah hana.

Papa: hana bila hana sedekahkan tart buah yang hana suka, itulah sebaik-baik sedekah

Episode 10 durasi 03:47-05:15

Hana: “iihhh dya lagi, kan dah dapat tadi.”

Omar: “hana ingat tak papa cakap tadi?”

Hana: “tapi dia dah ambil tadi”

Omar: “hana tak baik bekira!”

Berselang beberapa menit kemudian anak kecil itu datang kembali meminta tart buah hana untuk ketiga kalinya. Walau pun pada awalnya hana tidak ingin memberikannya, namun setelah mendengar nasehat dari omar, ia memberikan tart buah tersebut.

Episode 10 durasi 05:20-06:00

Anak kecil itupun pergi lari kembali dan han pun mengikutinya dari belakang dan hana melihat adik kecil tadi ingin memberikan tart buah tadi kepada mamanya dan mamanya menjawab makanlah menggunakan Bahasa isyarat. Kemudian anak kecil tersebut melihat hana di belakangnya dan pergi menemui hana, ia berterima kasih kepada hana dan memberikan tart buah tadi kepada hana menggunakan bahasa isyarat. Hana mengambil kue tersebut dan membelahnya menjadi dua bagian, lalu memakannya dengan anak tersebut.

Episode 10 Durasi 06:15-06:28

Omar dan hana: “assalamualaikum, haa kawan-kawan tau tak? Bila kita sedekahkan apa yang kita suka, itulah sebaik-baik sedekah, ehhe alhamdulillah”.

Episode 11 durasi 04:13-05:21

Sufi menyelamatkan anak burung yang jatuh dari sangkarnya, lalu ia dengan berani memanjat pohon yang tinggi untuk mengembalikan anak burung tersebut kesangkarnya.

Episode 11 durasi 03:26-03:46

Sufi membersihkan sampah yang berserakan di taman.

Episode 12.

Omar dan Hana (bernyanyi): “*assalamualaikum,*”

mama dan papa (bernyanyi): “*waalaikumus salam.*”

Omar dan Hana (bernyanyi): “*Selamat sejahtera kepada mama papa.*”

Omar dan Hana: “apa kabar mama papa”

Mama dan papa: “sehat”

Omar dan Hana: “Alhamdulillah”.

“sebaik-baik manusia di sisi Allah ialah yang memuliakan salam”

(Hadis Riwayat Abu daud dan At-Tirmidzi)

Episode 13

Semuanya (bernyanyi): “*kucing minum susu, susu, susu. Kucing makan ikan, ikan, ikan, ikan. Melompat dan bermain aktif dan riang. Bila sayang kucing dapat pahala. Kami suka kucing, kucing sangat comel manja dan ceria.*”

Sabda Nabi “Wahai Anas, kucing adalah antara perhiasan rumah tangga...”

(Hadis Riwayat At-Thabrani dan Al-Haitsami)

Episode 14

Semua (bernyayi): *“Saya tolong mama, saya tolong papa. Tolong sama-sama Alhamdulillah seronoknya. Angkat, angkat, angkat sama-sama. Simpan, simpan, simpan di tempatnya. Saya tolong papa. Terimakasih Omar. Kemas sama-sama. Alhamdulillah seronoknya. Sapu, sapu, bersihkan semua (bersin), sapu sama-sama (bersin). Saya tolong mama. Terimakasih hana, masak sama-sama. Alhamdulillah seronoknya. Hias, hias, wah sungguh cantiknya. Sedap, sedap. Makan sama-sama.”*

Hana: “Abang Omar, papa, jum makan!”

Berbuat baiklah kepada ibu bapak...”

(petikan surah Al-Isra:23)

Beberapa episode di atas menggambar dengan jelas bagaimana sifat berani dan percaya diri yang di miliki tokoh animasi tersebut, seperti bagaimana sufi dengan berani memanjat pohon yang tinggi untuk menyelamatkan anak burung dan mengembalikannya ke sangkarnya, dan sifat papa yang penuh percaya diri ketika hendak mengikuti pertandingan.

Selain sifat berani dan percaya diri, animasi ini juga mengajarkan sifat pantang menyerah, seperti yang di miliki kedua tokoh animasi tersebut, yaitu bagaimana faiz yang sering gagal dalam memainkan perlombaan yang di berikan oleh cekgu namun dia selalu bangkit dan mencobanya kembali, dan papa yang selalu jatuh dari papan seluncur namun ia bangkit kembali, dan hana bersungguh-sungguh ketika mengemas masjid meskipun ia tidak dapat melakukannya dengan baik.

Sifat pantang menyerah yang terdapat dalam animasi ini sama halnya seperti yang diajarkan di dalam Al-Quran QS Al-Ra’d:11, yang artinya: “sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

Bukan hanya itu saja, animasi ini tidak lupa pula menanamkan sifat kreatif kepada penonton, seperti yang terdapat pada cuplikan ketika mereka ingin memberikan hadiah untuk ustadznya. Dalam waktu singkat mereka berhasil membuat sebuah hadiah hasil karya mereka sendiri, bahkan ketika hadiah tersebut dihancurkan oleh mimi (kucing Omar) mereka mampu memperbaikinya kembali.

Selain mengajarkan sifat percaya diri, kreatif, berani, pantang menyerah, animasi tidak lupa pula mengajarkan sifat menghormati orang yang lebih tua, dimana di dalamnya juga termasuk cara menghormati dan menghargai ibu bapak. sebagaimana yang terdapat dalam QS Al Isra' ayat 24 yang artinya: "Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku sewaktu kecil."

Dari beberapa cuplikan di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dalam konsep akidah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana mengandung konsep berani, pantang menyerah, percaya diri, kreatif, sabar, menghormati dan menyayangi orang tua. konsep-konsep tersebut sudah diajarkan dalam agama Islam yang bertujuan untuk membentuk moral atau akhlak manusia yang sesuai dengan tuntutan.

Selain itu animasi ini juga menanamkan sifat kepedulian terhadap tempat beribadah, peduli terhadap sesama makhluk Allah, peduli terhadap orang lain dan saling tegur sapa, peka terhadap orang yang membutuhkan pertolongan, mengutamakan keluarga dan menjaga tali silaturahmi, menghargai jiran

(tetangga), dan ringan tangan. yang semua sifat-sifat tersebut sudah diajarkan oleh Rasulullah Saw.

“Dari Abu RA, rasulullah Saw bersabda, siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah ia memuliakan tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya”. (HR Bukhari dan Muslim).

Membantu sesama juga ditekankan dalam animasi ini seperti saat atok dan nenek mengajak omar dan hana untuk memperbaiki mobil-mobilan dan mereka berkerja sama dalam proses perbaikannya. Selain itu, omar dan hana juga membantu orang tuanya di dapur. sehingga dalam proses kerja sama ini dapat mempererat tali silaturahmi.

Agama Islam juga memerintahkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan baik dan selalu bekerja sama dengan orang lain karena salah satu dari hikmah kerja sama ini ialah mencegah terjadinya perpecahan seperti yang terdapat dalam QS al-Maidah ayat 5 yang artinya: “dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”

2. Analisis Kategori Isi Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan

Hana

Tabel 4.2 Kategori Pesan

No.	Kategori pesan	Jumlah
1	Pesan Akidah	8
2	Pesan Syariah	7
3	Pesan Akhlak	29

3. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan

Hana

Bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana menggunakan penyampaian dalam bentuk lagu-lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dimana mereka melakukan aktivitas secara islami, seperti berdoa, memberi salam, berzikir, saling membantu dan lain sebagainya. Di samping itu pesan dakwah yang disajikan melalui lagu-lagu menggunakan bahasa yang lemah lembut, sopan santun dan bahasa sehari-hari, bahkan doa-doa yang disampaikan juga dilagukan, sehingga menjadi lebih menarik. Dan pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh anak-anak.

Selain itu, pada setiap akhir episode lagu-lagu islami Omar dan Hana diperkuat dengan adanya kutipan hadis-hadis. Salah satunya yang terdapat pada episode 12 tentang salam seperti: *“Assalamualaikum, waalaikumus salam. Selamat sejahtera kepada cikgu Laila. Marilah semua, mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang. Marilah semua, mari ucapkan salam, sayangi semua nanti Allah sayang”*. Dan kutipan hadis pada episode ini ialah: *“sebaik-*

baik manusia di sisi Allah ialah yang memuliakan salam”. (HR. Abu daud dan At-Tirmidzi).

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahawa program animasi Omar dan Hana ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan anak-anak pengetahuan agama dengan cara yang lebih mudah di pahami dan dapat menjadi pembelajaran



BAB V

PENUTUP

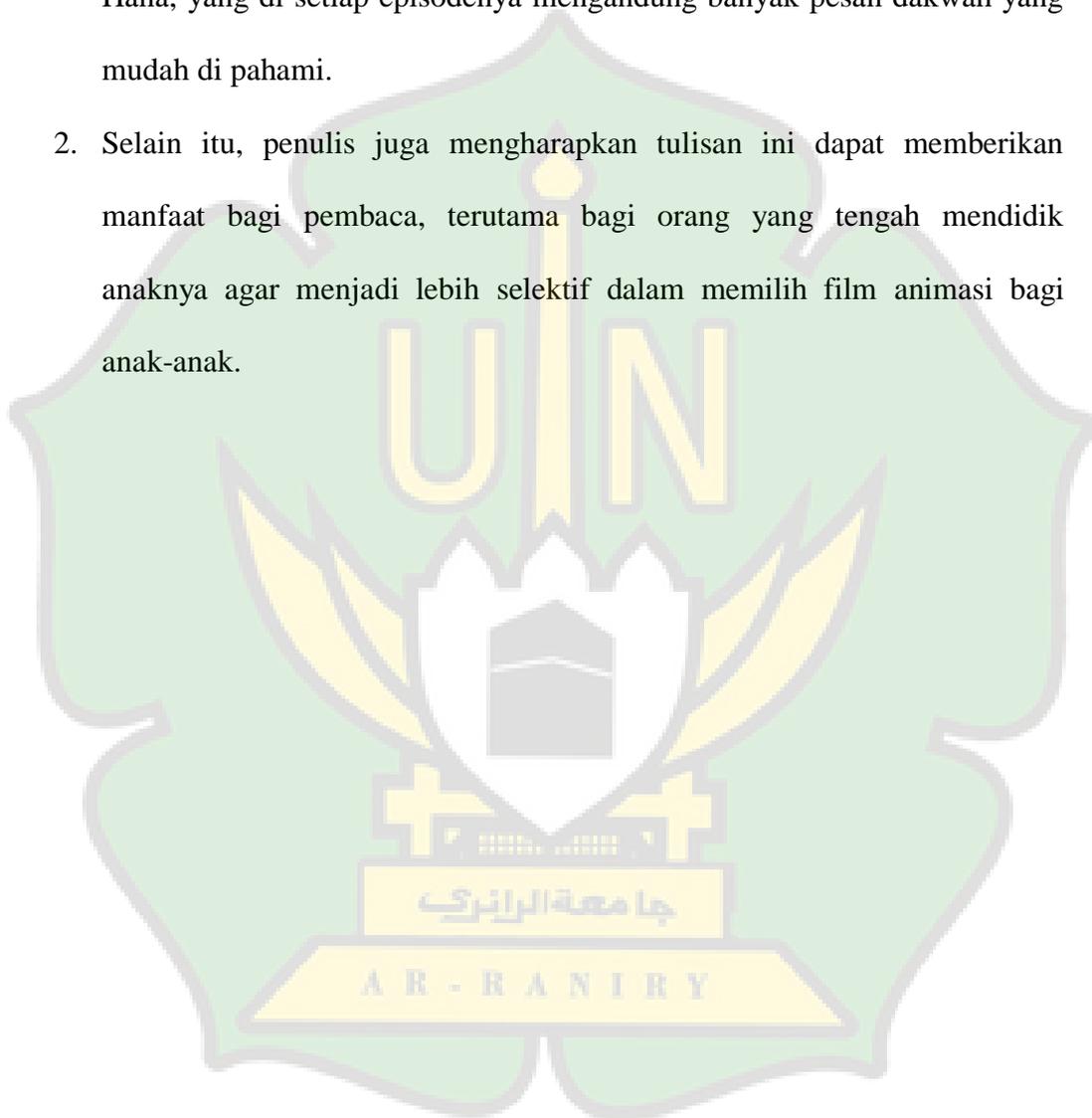
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap film animasi Omar dan Hana yang terdiri dari 15 episode dari 2 *chapter*, dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana disampaikan dalam bentuk dialog dan visual yang di dalamnya terdapat beberapa kategori, yaitu pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak.
2. Bentuk penyajian pesan dakwah film animasi Omar dan Hana menggunakan penyampaian dalam bentuk lagu-lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dimana mereka melakukan aktivitas secara islami, seperti berdoa, memberi salam, berzikir, saling membantu dan lain sebagainya. Di samping itu pesan dakwah yang disajikan melalui lagu-lagu menggunakan bahasa yang lemah lembut, sopan santun dan bahasa sehari-hari, sehingga mudah implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan doa- doa yang di sampaikan melalui lagu membuat lebih menarik dan mudah di pahami oleh anak-anak. Selain itu, pada akhir episode lagu-lagu Islami Omar dan Hana di perkuat dengan adanya kutipan hadist-hadist.

B. Saran

1. Diharapkan kepada setiap orang tua untuk memilih film animasi yang layak untuk di tonton oleh anak-anak, seperti film animasi Omar dan Hana, yang di setiap episodenya mengandung banyak pesan dakwah yang mudah di pahami.
2. Selain itu, penulis juga mengharapkan tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi orang yang tengah mendidik anaknya agar menjadi lebih selektif dalam memilih film animasi bagi anak-anak.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aep Kusnawan et.al. 20 Alex sobur. (2001). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya 04). *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press
- Ahmad Zaki Mubarak. (2008). *Moderasi Islam di Era Disirubsi-Dalam Pandangan Kearifan Lokal, Pendidikan Islam, Ekonomi Syariah, Dan Fenomena Sosial Keagamaan*. Yogyakarta. Pustaka Senja Imprint Ganding Pustaka
- Alif Yafie. (1992). *Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan As-Aunnah*. Jakarta: Makalah seminar
- Arifin, M. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, M. (2000). *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardani, Moh. (2006). *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama
- Ancok, D dan Suroso, N F (2008). *Psikologi Isla*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Apriadi Tamburaka. (2013). *Literasi Media*. Cet. 1: Jakarta: Rajawali Pers
- Asnuni Syukir. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash
- Alex sobur. (2001). *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Burhan Bungin. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Burhanuddin Bungin. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontenpor`Er*. Ed. 1, Cet. 10, Jakarta: Rajawali Press
- Burhan Bungin, M. (2009). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kibijakan Puiblik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media

- Chaidir Rahman. (1983). *festifal film Indonesia 1983*. Medan: Badan Pelaksana FFI
- Dewi Saidah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Rosdakarya
- Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdianaya. (2004). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: simbiosa Rekatama media
- Hadari Nawaw dan Martini Hadari. (1995). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press
- Hafidz Dasuki. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung. Gema Risalah Press
- Hafied Cangara. (1998). *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Hafied Cangara. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. 12: Jakarta: Rajawali Pers
- Hasanuddin. (1996). *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Irawan Suhartono. (2011). *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Jalaluddin Rakhmat. (2012). *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya
- Jusuf Soewadji. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: penerbit Mitra Wacana Media
- Joko Subagyo, P. (1997). *Metode Penelitian-Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Jamiluddin Ritonga, M. (2005). *Tipologi Pesan Persuasive*. PT. INDEKAS
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Munir, M. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta: prenada Media
- Mustofa Bisri. (1995). *Saleh Ritual Saleh Social*. bandung: mizan

- Onong Uchjana Effendy. (1986). *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Cet. 2: Bandung: Alumni
- Poewardaminta. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachmat Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel. (2001). *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia
- Rahman kaoy. (2006). *Pedomon Pelaksanaan Dakwah Islam*. Banda Aceh: penerbit AK Groub Yogyakarta
- Sudirman. (1979). *Problematika Dakwah Islam Di Indonesia*. Jakarta: PDII
- Sumber" channel youtube omar dan hana" tgl.11.07.2019
- Susanto Astrid. (1997). *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: BinaCipta
- Syukri Syamaun. (2007). *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, IAIN Ar- Raniry
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,
- Tirtayasa, "Film Pendidikan Ditinjau Dari Perspektif Kajian Ilmu Komunikasi", <http://tirtayasa74.multiply.com/journal/item/12>, dalam google.com., 2011.
- Toha Yahya Oemar. (1992). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Widjaya
- Toto Tasmoro. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, (2002). *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Yunahar Ilyas. (2011). *Kuliah Akidah Islam*, Cet. XIV. Yogyakarta. LPPI (Lembaga Pengkajian dan pengamalan Islam.
- <http://skripsimahasiswa.blogspot.co.id/2014/03/Metode-Dan-Tehnik-pengumpulan- data. html> dan <http://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.1948/Un.08/FDK/KP.00.4/05/2019

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2019, Tanggal 31 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Drs. H. A. Karim Syeikh, M. A. (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Rusnawati, S. Pd., M. Si. (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Rahmat Firdaus
NIM/Jurusan : 150401020/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Pesan Dakwah dalam Film Animasi Omar dan Hana

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2019;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Mei 2019 M
11 Ramadhan 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Fakhril



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rahmat Firdaus
Tempat, Tgl Lahir : Pasar Rabaa, 6 Mei 1997
Jenis Kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat Sekarang : Dusun pante abee, Desa pasheu beutong Kec.
Darul Imarah, Kab Aceh Besar
Telephon : 0853 7283 0063
Email : Rahmat.firdaus5169@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MIN Jeumpet lulus Tahun 2009
2. SMP Negeri 2 Darul Imarah Lulus Tahun 2012
3. SMAN 1 Peukan Bada lulus Tahun 2015
4. S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam lulus Tahun 2019

Orang Tua / Wali

Nama Ayah : Azwir
Nama Ibu : Tita Yerti
Pekerjaan Orang Tua : Jualan
Alamat Orang Tua : Dusun pante abee, Desa pasheu beutong Kec.
Darul Imarah, Kab Aceh Besar
a. Kecamatan : Darul Imarah
b. Kabupaten : Aceh Besar
c. Propinsi : Aceh

Banda Aceh, 15 Juli 2019

Rahmat Firdaus